



4579/KOM-D/SD-S1/2022

**RESPON ORANG TUA TERHADAP MEDIA KOMUNIKASI  
PEMBELAJARAN DARING PADA ANAKNYA  
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI  
SLB PEKANBARU**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata (S1) Komunikasi (S.ikom)**

**Oleh :**

**ANNISA APRILIA  
NIM. 11734201092**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring  
Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus Di Slb Pekanbaru**

Disusun Oleh:

**Annisa Aprilia**  
Nim. 11743201092


Telah Di Setujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal 08 November 2021

Pembimbing



**Dr. Elfiandri, M.Si**  
NIP.197003121997031006

Mengetahui :  
Kepala prodi ilmu komunikasi



**Dr. Muhammadiyah, SP., M.Si**  
NIP.198103132011011004

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Annisa Aprilia  
 NIM : 11743201092  
 Judul : Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus Di Slb Pekanbaru

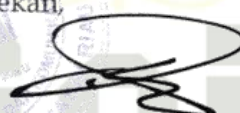
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 14 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2021


Dekan,

  
 Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
 NIP.198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Sekretaris/ Penguji II,

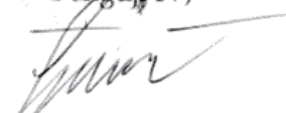
  
 Dr.H. Arwan, M.Ag  
 NIP. 19660225 199303 1 002

  
 Yefni, S.Ag., M.Si  
 NIP.19700914 201411 2 001

Penguji III,

Penguji IV,

  
 Dr. Elfiandri, M.Si  
 NIP.19700312 199703 1 006

  
 Yantos, S.IP., M.Si  
 NIP..19710122 200701 1 016

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang  
 Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Annisa Aprilia  
NIM : 11743201092  
Judul : **Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus Di SLB Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 06 April 2021


Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2020  
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
Sudianto, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji II,

  
Mardiah Rubani, M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

UIN SUSKA RIAU

Dilindungi Undang-Undang  
Penerbitan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Penerbitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Penerbitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 06 Desember 2021

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Annisa Aprilia

NIM : 11743201092

Judul Skripsi : "Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus Di SLB Pekanbaru"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Dr. Elfiandri, M.Si  
 197003121997031006

Mengetahui :  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: ANNISA APRILA.

: 11734201092

Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 14 APRIL 1999

Pendidikan/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

: ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

RESPON ORANG TUA TERHADAP MEDIA KOMUNIKASI  
 PEMBELAJARAN DARI UNGGPAH ANAKNYA BEKERBUHAN  
 KHUSUS DI SLB PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 JANUARI 2022

Yang membuat pernyataan



ANNISA APRILIA

NIM : 11734201092

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**


Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas hidayah dan anugerah kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik meskipun membutuhkan waktu yang cukup panjang. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan umat serta pembawa panji-panji kebenaran dan pembaharuan bagi kehidupan umat manusia.

Selesainya penulisan skripsi dengan judul "Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus Di SLB Pekanbaru". Ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak kalangan yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi selama proses penelitian dan penulisan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya penulis mengakui banyak menemui kesulitan dan hambatan terutama pengumpulan literatur bahan dan pengolahan data. Namun, berkat bimbingan, dorongan, masukan serta support yang diberikan, alhamdulillah, karya ilmiah ini dapat selesai.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis ayahanda Khairul muntaha, S.E dan Ibunda Nyamirah yang telah mendidik dan memberikan dukungan moril, materil serta doa yang tulus dalam penyusunan skripsi. Dan tidak lupa berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penulisan. Terutama kepada Pada kesempatan ini pula pekenankan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I, II, dan III, serta seluruh civitas akademik UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Dr.Imron Rosidi,S.Pd., M.A., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dekan I Dr. Masduki, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.

3. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si selaku pembimbing. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
4. Dra. Atjih Sukaesih, M.S.i., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai selesai.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam pencarian literatur yang diperlukan.
7. Terimakasih kepada orang tua, ayah Khairul muntaha SE yang sudah menguatkan serta menjadi panutan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada mama tercinta terimakasih untuk doa doa yang tak hentinya untuk diri ini, serta mama mertua yang senantiasa baik dalam memberikan dukungan dan doa agar mudahnya dalam proses skripsi ini dan terakhir, kakak ipar Suharni, S.Ag yang selalu menguatkan serta memberikan doa yang terbaik.
8. Terimakasih kepada Kepala sekolah SLB Pekanbaru dan seluruh staff karyawan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Terimakasih kepada suami tercinta, Rahmad Wahyudi Syaifulloh, S.T, yang telah memberikan do'a dan dukungan sepenuh kepada penulis hingga penulis dapat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman dan sahabat tercinta, Agres Wahyudi, Rahman Irsa, Tenty Sri Mazidah, Lira Amni Jannata, Aprilia Chasanah, Riski Diah Dihati, Atika Shalsabilla, Ferry Hendrawan, Alfazri Hidayat, Divo Aas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gusfaldo yang telah membantu dan mendoakan serta menghibur selama skripsi ini dibuat.

11. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 dan teman-teman BR A,B,C,D,E yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik isi, bahasa, tehknik penulisan, ketelitian, kerapian, dan metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun perlu kiranya diberikan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. terakhir, hanya kepada Allah semua dikembalikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya. Aamin.

Pekanbaru, 15 November 2021

Penulis,

Annisa Aprilia  
NIM. 11743201092

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

**Annisa Aprilia, (2021): Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus Di SLB Pekanbaru. Skripsi : Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.**

Pemerintah kota pekanbaru menerapkan proses belajar mengajar secara daring saat COVID-19, terkhusus pada sekolah luar biasa kota pekanbaru akan menjadi kendala saat pembelajaran daring berlangsung. Dan pemerintah kota pekanbaru memberi kemudahan dengan kemudahan belajar daring dengan menggunakan Media komunikasi. Media komunikasi salah satu media untuk mempermudah anak berkebutuhan khusus saat belajar daring. Media komunikasi juga terbagi beberapa jenis yang akan di sesuaikan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Dengan ini, peneliti tertarik untuk meneliti media komunikasi saat pembelajaran daring melalui respon orang tua dari anak SLB tersebut. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon orang terhadap media komunikasi pembelajaran daring pada anaknya berkebutuhan khusus di SLB Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu respon orang tua terhadap media komunikasi pembelajaran daring pada anak berkebutuhan khusus di SLB Pekanbaru. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang di ambil dari penelitian ini orang tua dari anak SLB Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode *Unknow Sampling* sebanyak 42 orang responden. Uji Validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan sampling eror pada taraf signifikan 0,1. Cronbach's alpha Variabel X sebesar 0,650. Hal ini membuktikan bahwa nilai ini telah melewati syarat untuk Realibitas karena Korelasi > dari 0,6. Artinya alat ukur yang di gunakan Reliabel atau dapat di percaya. Hasil penelitian ini menunjukkan respon orang tua terhadap media komunikasi pembelajaran daring pada anaknya berkebutuhan khusus di SLB Pekanbaru. Pada indikator media komunikasi cetak diperoleh persentase sebesar 89,1% dengan respon positif atau kategori sangat baik (SB), pada indikator media komunikasi audio diperoleh persentase sebesar 80,13% dengan respon positif atau kategori Sangat Baik (SB), pada indikator media komunikasi visual di peroleh persentase sebesar 83,5% dengan respon positif atau kategori Sangat Baik (SB), pada indikator media komunikasi audio visual diperoleh persentase sebesar 93,1% dengan respon positif atau kategori Sangat Baik (SB), pada indikator media komunikasi serba aneka diperoleh persentase sebesar 93,3% dengan respon positif atau kategori Sangat Baik (BS). Sementara Hasil Analisis Umum (*General*) terhadap Respon Orang tua terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus di SLB Pekanbaru diperoleh persentase sebesar **86,9%** dengan Kategori **Sangat Baik (SB)**. Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Respon Orang tua terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus di SLB Pekanbaru merespon **Positif** terhadap Media komunikasi pembelajaran daring di SLB Pekanbaru.

**Kata kunci: Respon, Orang Tua, Media komunikasi**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Annisa Aprilia, (2021): Parents' Response to Online Learning Communication Media for Children with Special Needs at SLB Pekanbaru. Thesis : Communication Studies Study Program, Faculty of Da'wah and Communication Sciences, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau, 2021.**

*The Pekanbaru city government implements an online teaching and learning process during COVID-19, especially at the Pekanbaru City Special School, which will be an obstacle when online learning takes place. And the Pekanbaru city government provides convenience with the convenience of online learning by using communication media. Communication media is one of the media to make it easier for children with special needs when learning online. Communication media is also divided into several types that will be adjusted to the needs of children with special needs. With this, researchers are interested in examining communication media during online learning through the responses of the parents of the SLB children. The formulation of the problem in this study is the response of parents to online learning communication media for children with special needs at SLB Pekanbaru. The method used in this research is quantitative. The population taken from this study is the parents of Pekanbaru Special School children. This study uses the Unknow Sampling method as many as 42 respondents. Validity test is obtained by correlating each indicator score with the total variable indicator score, then the correlation results are compared with the sampling error at a significant level of 0.1. Cronbach's alpha Variable X is 0.650. This proves that this value has passed the requirements for Reality because Correlation > than 0.6. This means that the measuring instrument used is reliable or can be trusted. The results of this study indicate the response of parents to online learning communication media for their children with special needs at SLB Pekanbaru. On the indicators of print communication media, a percentage of 89.1% is obtained with a positive response or very category good (SB), on the indicator of audio communication media obtained a percentage of 80.13% with a positive response or category Very Good (SB), on the indicator of visual communication media obtained a percentage of 83.5% with a positive response or category Very Good (SB), on the indicator of audio-visual communication media, a percentage of 93.1% was obtained with a positive response or category Very Good (SB), on the indicator of various communication media obtained a percentage of 93.3% with a positive response or category Very Good (BS). Meanwhile, the results of the General Analysis (General) of Parents' Responses to Online Learning Communication Media for Children with Special Needs at SLB Pekanbaru obtained a percentage of 86.9% with a very good category (SB). Based on the results of the study, it can be concluded that the response of parents to online learning communication media for their children with special needs at SLB Pekanbaru responds positively to online learning communication media at SLB Pekanbaru.*

**Keywords: Response, Parents, Communication Media**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	<b>12</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	12
2.2 Kajian Teori .....	20
2.3 Definisi Konseptualisasi dan Operasional Variabel .....	50
2.4 Kerangka Pikir .....	54
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>55</b>
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	55
3.2 Lokasi Penelitian.....	55
3.3 Populasi dan sampel penelitian.....	56
3.4 Uji Validitas dan Reabilitas .....	60
3.5 Teknik Analisis Data.....	62
3.6 Prosedur penelitian.....	63
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>65</b>
4.1 Sejarah singkat Sekolah Luar Biasa Pelita Nusa .....	65
4.2 Sejarah Singkat Sekolah Luar Biasa Kasih Ibu .....	71
4.3 Sejarah singkat SLB Al-Faqih Pekanbaru.....	76



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
5.1 Pengolahan Data .....	79
5.1.1 Identitas Responden.....	79
5.1.2 Usia Responden .....	79
5.1.3 Kualifikasi Responden.....	85
5.2 Pembahasan.....	97
5.2.1 Uji Validitas.....	98
5.2.2 Uji Reliabilitas .....	100
5.2.3 Analisis Data.....	101
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
6.1 Kesimpulan.....	112
6.2 Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kelebihan Dan Kekurangan Media Komunikasi .....	40
Tabel 2. 2	Variabel Penelitian .....	44
Tabel 3. 1	Nama Sekolah Penelitian.....	47
Tabel 3. 2	Cornbach Alpha .....	51
Tabel 5. 1	Frekuensi Usia Responden Penelitian .....	65
Tabel 5. 2	Frekuensi Jenjang Pendidikan Terakhir Orang Tua Siswa/I.....	66
Tabel 5. 3	Frekuensi Pekerjaan Orang Tua Siswa/I.....	67
Tabel 5. 4	Frekuensi Jenjang Pendidikan Anak.....	68
Tabel 5. 5	Frekuensi Jenis Kelamin Anak .....	68
Tabel 5. 6	Frekuensi Sekolah Anak Slb .....	69
Tabel 5. 7	Frekuensi Jenis Anak Berkebutuhan Khusus.....	69
Tabel 5. 8	Tanggapan Responden Tentang Media Komunikasi Cetak Pembelajaran Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus .....	70
Tabel 5. 9	Tanggapan Responden Tentang Media Komunikasi Cetak Pembelajaran Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus .....	72
Tabel 5. 10	Tanggapan Responden Tentang Media Komunikasi Cetak Pembelajaran Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus .....	73
Tabel 5. 11	Tanggapan Responden Tentang Media Komunikasi Visual Pada Anak Berkebutuhan Khusus .....	73
Tabel 5. 12	Tanggapan Responden tentang Media Komunikasi visual pada anak berkebutuhan khusus .....	74
Tabel 5. 13	Tanggapan Responden tentang media komunikasi audio pada anak berkebutuhan khusus .....	75
Tabel 5. 14	Tanggapan Responden tentang media komunikasi audio pada anak berkebutuhan khusus .....	76
Tabel 5. 15	Tanggapan Responden tentang media komunikasi audio pada anak berkebutuhan khusus .....	76
Tabel 5. 16	Tanggapan Responden tentang media komunikasi audio visual pada anak berkebutuhan khusus.....	77
Tabel 5. 17	Tanggapan Responden tentang media komunikasi audio visual pada anak berkebutuhan khusus.....	78



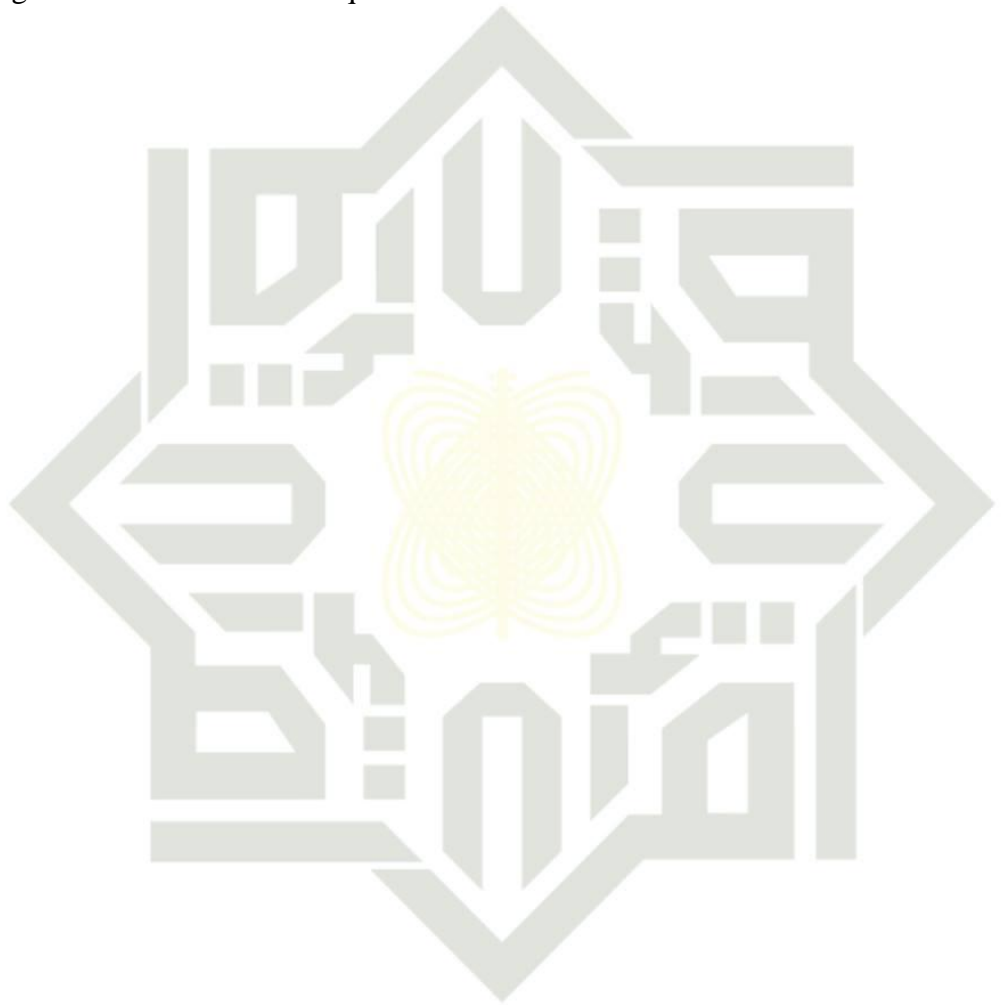
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 18	Tanggapan Responden tentang setelah media komunikasi serba aneka pada anak berkebutuhan khusus .....	79
Tabel 5. 19	Tanggapan Responden tentang media komunikasi serba aneka pada anak berkebutuhan khusus.....	79
Tabel 5. 20	Uji Validitas Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Pada Anak Berkebutuhan Khusus SLB Pekanbaru.....	81
Tabel 5. 21	Uji Reliabilitas .....	82
Tabel 5. 22	Analisis Data Indikator Media Komunikasi Cetak .....	83
Tabel 5. 23	Analisis Data Indikator Media Komunikasi Audio.....	85
Tabel 5. 24	Analisis data indikator Media Komunikasi Visual .....	86
Tabel 5. 25	Analisis data indikator Media Komunikasi Audio Visual .....	88
Tabel 5. 26	Analisis data indikator Media Komunikasi Serba Aneka .....	89
Tabel 5. 27	Analisis data Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Pekanbaru.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir SOR.....	44
Gambar 4. 1 Diagram Struktur Organisasi SLB Pelita Nusa Pekanbaru .....	58
Gambar 4. 2 Diagram Struktur Organisasi SLB Kasih Ibu Pekanbaru .....	62
Gambar 4. 3 Diagram Struktur SLB Al-Faqih Pekanbaru .....	64



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan komponen terpenting bagi setiap organism untuk melangsungkan kehidupan mereka. Urgensi komunikasi bersifat menyeluruh melingkupi kebutuhan semua individu yang dapat teridentifikasi dari beragam cara mereka dalam melakukan interaksi. Dalam dinamika kehidupan manusia maupun organism yang lain, eksistensi komunikasi menjadi prasyarat mutlak untuk dapat melakukan adaptasi. Ketika kemampuan komunikasi tidak dapat dimiliki individu maka akan menghambat dirinya untuk survive terlebih untuk melakukan aktualisasi diri.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan di sekitar kita, tentu tidak jarang kita menjumpai anak yang mengalami hambatan dalam komunikasi baik yang di derita sejak lahir maupun yang terjadi di dalam perjalanan aspek perkembangannya. Tanggapan dan opini umum berpendapat bahwasannya komunikasi secara lisan adalah media utama dan cara termudah untuk mempelajari dan menguasai bahasa. Berkomunikasi melalui berbicara adalah cara yang terbaik. Maka menjadi permasalahan yang sangat mendasar ketika ternyata anak dalam perkembangannya tidak mampu melakukan kegiatan komunikasi verbal secara normal. Kondisi tersebut menjadi sulit manakala orang tua tidak memiliki upaya yang keras untuk mencari solusi bagaimana agar si anak mampu menjalani hidup secara layak dengan keterbatasan kemampuan komunikasinya

Pendidikan adalah hak asasi yang paling mendasar bagi setiap manusia, tidak terkecuali bagi anak luar biasa atau anak berkebutuhan khusus. Dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab IV

<sup>1</sup> Fatma Laili Khoirun Nida, 2013, "Komunikasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus", Volume 1, Nomor 2, Juli – Desember, Hlm 164



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasal 5 ayat 1 dinyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang memiliki hambatan, kelainan dan/atau memiliki kemampuan potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak pula memperoleh kesempatan yang sama dengan anak lainnya (anak normal) dalam layanan pendidikan. Hal tersebut dipertegas dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maupun dalam Peraturan Mendiknas No. 70 tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.<sup>2</sup>

Amanat hak atas pendidikan bagi anak penyandang kelainan atau ketunaan ditetapkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 disebutkan bahwa: “Pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”. Ketetapan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tersebut bagi anak penyandang kelainan sangat berarti karena memberi landasan yang kuat bahwa anak berkelainan perlu memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran. Pemerintah dalam upaya pemerataan layanan pendidikan untuk menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun yang berkualitas bagi semua anak di Indonesia mempunyai makna yang sangat luas dan strategis.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 002/U/1986 telah dirintis pengembangan sekolah penyelenggaraan pendidikan inklusif yang melayani penuntasan wajib belajar bagi peserta didik yang

<sup>2</sup> Prastiyono. 2013.” *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif (Studi Di Sekolah Gajah Handayani Surabaya)*. *DIA, Jurnal Administrasi Publik Juni Pascasarjana – Untag Surabaya* “2013, Vol. 11, No. 1, Hlm. 117 – 128.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkebutuhan khusus. Untuk mencerdaskan bangsa yang selaras dengan adanya pesan dari Pendidikan Untuk Semua (*Educational for All*) sekaligus menjadi salah satu usaha meningkatkan partisipasi anak-anak bersekolah (pemerataan kesempatan pendidikan) termasuk anak berkebutuhan khusus.<sup>3</sup>

Konsekuensi penyelenggaraan pendidikan inklusif adalah pihak sekolah dituntut melakukan berbagai perubahan, mulai cara pandang, sikap, sampai pada proses pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan individual tanpa diskriminasi. Adapun filosofi yang mendasari pendidikan inklusi adalah keyakinan bahwa setiap anak, baik karena gangguan perkembangan fisik/mental maupun cerdas/bakat istimewa berhak untuk memperoleh pendidikan seperti layaknya anak-anak “normal” lainnya dalam lingkungan yang sama. Secara lebih luas, ini bisa diartikan bahwa anak-anak yang “normal” maupun yang dinilai memiliki kebutuhan khusus sudah selayaknya dididik bersama-sama dalam sebuah keberagaman yang ada di dalamnya, pendidikan inklusif diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi anak bersekolah (berkebutuhan khusus) dan dalam waktu bersamaan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Di sini, mereka tidak semata mengejar kemampuan akademik, tetapi lebih dari itu, mereka belajar tentang kehidupan itu sendiri.<sup>4</sup>

Di dalam pendidikan inklusif, pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu : pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan khusus sebagai pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental,

<sup>3</sup> Agung Nugroho, Lia Mareza, 2016, “Model Dan Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi”, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2016, Hlm 146-147

<sup>4</sup> *Ibid* Hlm 148



sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.<sup>5</sup> Namun, fakta nya di pendidikan anak berkebutuhan khusus di daerah panam ini masih banyak terdapat permasalahan sehingga dalam menjalani kesehari hari an masih butuh dukungan dan terkhusus nya dari orang tua. Peran orang tua akan sangat penting untuk perkembangan sang anak.

Di Kota Pekanbaru ini. Dengan ketentuan daring dikarenakan COVID-19 maka pendidikan pekanbaru khusus nya SLB menggunakan Media Komunikasi berupa audio, visual, audio visual, dan Serba aneka sehingga anak bisa belajar menjadi lebih efektif . Setiap kekurangan anak beda pula media komunikasi nya. Langkah yang akan di tempuh saat pembelajaran daring ini adalah mengajak orang tua berperan aktif dalam mendampingi sang anak. Terutama anak anak penyandang *tunagrahita*.

Faktor penyebab kesulitan pembelajaran daring ialah jaringan (internet), keterbatasan akses, dan minim nya pengetahuan sang anak anak dalam menggunakan **Media Komunikasi**. Sementara metode daring menuntut kita untuk bisa menguasainya. Begitu juga upaya orang tua yang tidak mengerti akses internet, pembelajaran daring ini juga mempersulit orang tua untuk memberi pelajaran dari sekolah untuk sang anak.

Berdasarkan permasalahan dan isu di atas, serta ketertarikan peneliti terhadap isu-isu dari observasi, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Media Komunikasi pembelajaran daring pada anak berkebutuhan khusus. Untuk lebih dalam maka penelitian ini akan berfokus pada Bagaimana respon orang tua terhadap Media Komunikasi pembelajaran daring pada anaknya berkebutuhan khusus dan apa Media Komunikasi yang di gunakan dalam pembelajaran daring pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kota Pekanbaru.

<sup>5</sup> Agung Riadin, Misyanto, & Dwi Sari Usop, 2017, “Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Negeri (Inklusi) Di Kota Palangka Raya”, Volume 17 Issue 1, Desember 2017, Hlm 23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1.2 Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “**Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anak nya Berkebutuhan Khusus Di Slb Pekanbaru**” maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu :

### 1.2.1 Respon Orang tua

#### 1) Pengertian Respon

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (reaction).<sup>6</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban.<sup>7</sup>

Dalam kamus besar ilmu pengetahuan disebutkan bahwa, “respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsang, ada yang bersifat otomatis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, adapula yang bersifat terkendali”.<sup>8</sup>

Dalam kamus lengkap Pskologi disebutkan bahwa, “Response (respon) adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau berarti satu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan tes atau kuesioner, atau bisa juga berarti sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau yang samar”.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Subandi, respon dengan istilah umpan balik yang memiliki peran atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.<sup>10</sup>

<sup>6</sup> Jhon. M. Echoles Dan Hassan Shadily, Kamus Bahasa Inggris-Indonesia, Cet. Ke-27, (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), H. 481

<sup>7</sup> Hasan Alwi Dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, Edisi Ketiga, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), H. 952

<sup>8</sup> Save D. Dagon, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, (Jakarta : Lembaga Pengkajian Dan Kebudayaan Nusantara, 1997), H. 964

<sup>9</sup> IJ. P. Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, Cet. Ke-9, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), H. 432

<sup>10</sup> Ahmad Subandi, Psikologi Sosial, Cet. Ke-2, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), Hlm. 50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya respon, yang disampaikan oleh objek dakwah dan subjek dakwah atau dari komunikan kepada komunikator akan meminimalisir kesalahan dalam sebuah proses dakwah dan komunikasi.

Respon secara pemahaman luas dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud dengan tanggapan ialah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Segala sesuatu yang pernah kita alami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran kita. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau bisa disebut respon.

Secara umum, tanggapan atau respon merupakan bayangan atau kesan dari apa yang telah kita amati dan kenali. Selama tanggapan-tanggapan itu berada dalam bawah sadar, maka disebut dengan tanggapan laten, sedangkan tanggapan-tanggapan yang berada dalam kesadaran disebut tanggapan aktual.<sup>11</sup>

## 2) Pengertian Orang Tua

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah ibu kandung”.<sup>12</sup> Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya”.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Alisuf Sabri, Psikologi Umum Dan Perkembangan, (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004), H. 60

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1990, H.629

<sup>13</sup> A.H. Hasanuddin, Cakrawala Kuliah Agama, Al-Ikhlâs, Surabaya, 1984 H. 155

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”.<sup>14</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>15</sup>

**Pengertian respon orang tua** adalah tanggapan dari seorang yang telah mendidik, membesarkan dan mengasahisayangi anak tersebut. Akan tetapi, biasanya tanggapan akan berbeda-beda sesuai dengan fikiran dan keadaan orang tersebut. Tangapan tidak akan pernah sama, karena persepsi orang sangatlah banyak. Tapi, ada kemungkinan untuk bisa menyatukan menjadi satu pemikiran jika di komunikasikan terlebih dahulu.

### 3) Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus (ABK)<sup>16</sup> adalah anak yang mempunyai kelainan/penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal baik secara fisik, mental, intelektual, sosial maupun emosional. Berdasarkan pengertian tersebut anak yang dikategorikan berkebutuhan khusus dalam aspek fisik meliputi kelainan seperti tunanetra, tuna rungu, tuna wicara dan tuna daksa. Masalah tersebut perlu diselesaikan dengan

<sup>14</sup> H.M Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga, Bulan Bintang, Jakarta, 1987 H.74

<sup>15</sup> Zakiah Daradjat. Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 H. 35

<sup>16</sup> Kristiawan P.A Nugroho, Dary, Risma Sijabat, 2017, “Gaya Hidup Yang Mempengaruhi Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sلب Negeri Salatiga”, Vol.2, 02, Hlm 1-2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan layanan pendidikan, bimbingan serta latihan dari guru maupun orang tua untuk memahami kebutuhan dan potensi anak agar dapat berkembang secara maksimal sesuai kekhususannya.

#### 4) Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mentransformasikan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Tujuan utama penggunaan teknologi ini adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pembelajaran. Di samping itu, suatu pembelajaran daring juga mempunyai kemudahan bantuan profesional isi pelajaran secara online. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan kenyamanan belajar dengan obyeknya adalah layanan pembelajaran yang lebih baik, menarik, interaktif dan atraktif. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan prestasi dan kecakapan akademik peserta didik serta pengurangan biaya, waktu, dan tenaga untuk proses pembelajaran.<sup>17</sup>

#### 1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran daring pada sekolah luar biasa dan apa media komunikasi dalam pembelajaran daring sekolah luar biasa di daerah Panam saat pandemi Covid-19 ini. Manfaat penelitian ini adalah ***Bagaimanakah Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Di Slb Pekanbaru Tersebut?***

<sup>17</sup> Murtiyasa, Budi. 2012. "Isu-Isu Kunci Dan Tren Penelitian Pendidikan Matematika". Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya (KNPMP I) Universitas Muhammadiyah Surakarta Hlm 31



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mengungkapkan sasaran yang di inginkan, dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengetahui apa media komunikasi dalam pembejalaran daring pada anak Berkebutuhan Khusus di SLB Kota Pekanbaru?

Kegunaan penelitian adalah

1. Penulis  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Lembaga Tempat Penelitian  
Hasil penelitian diperoleh dari informasi tambahan dan pemahaman yang lebih dalam tentang Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Kota Pekanbaru.
3. Manfaat Akademik  
Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadikan bahan pelajaran serta referensi bagi yang mengkaji pada bidang Ilmu Komunikasi. Terkhusus dengan judul Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Kota Pekanbaru.
4. Manfaat Teoris  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang sejauh mana respon orang tua terhadap media komunikasi yang di gunakan anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Kota Pekanbaru dan bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama.
5. Manfaat Praktis
  1. Pemerintah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan untuk mengetahui media komunikasi yang di gunakan saat pembelajaran daring di Sekolah Luar Biasa Kota Pekanbaru.

2. Masyarakat

Keberfungsian secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah praktis. Atau bisa juga dikatakan bahwa manfaat praktis merupakan bagian manfaat penelitian bagi suatu program yang telah dijalankan. Ilmu di bidang komunikasi ini berupaya untuk menyelesaikan tentang pembelajaran daring pada anak berkebutuhan khusus. Dimana media komunikasi nya menjadi pertanyaan di masyarakat untuk menjadi suatu bahan penelitian.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan yang utuh, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi pembahasan yang mencakup tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi pembahasan Tentang Respon Orang tua terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anak Berkebutuhan Khusus SLB Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi pembahasan yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas deskripsi tempat penelitian.

**BAB V : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi hasil penelitian yang terkait dengan media komunikasi daring pada anak berkebutuhan khusus SLB Kota Pekanbaru.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

*Pertama*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran oleh Revi Ayudia, Febrialismanto, Yeni Solfiah<sup>18</sup>. Dengan Rumusan masalahnya bagaimana Persepsi Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru?

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Limapuluh yang telah memasuki sekolah TK dan menerapkan pembelajaran daring dengan jumlah 61 orangtua. Sampelnya adalah anak yang berusia dari 5-6th. Hasil analisis data pada indikator menilai berdasarkan manfaat dan makna pembelajaran daring dengan persentase 56,22% berada pada kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa orangtua di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru tidak setuju bahwa pembelajaran daring pada anak usia 5-6 tahun memiliki banyak manfaat yang positif bagi perkembangan anak.

<sup>18</sup> Revi Ayudia, Febrialismanto, Dkk, "PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN LIMAPULUH KOTA PEKANBARU", Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 3 Nomor 2, Desember 2020, Hlm 243-252



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kedua*, Artikel dari buku oleh Pujaningsih & Angga Damayanto<sup>19</sup>. Dengan rumusan masalah bagaimana memetakan kebutuhan dukungan pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus di masa pandemi dengan responden pendidik dan peserta didik berkebutuhan khusus Metode Penelitian ialah melakukan survei dengan responden pada populasi 228 pendidik dari '142 Sekolah Luar Biasa dan 142 sekolah penyelenggara inklusi di Indonesia sementara Jaringan DPO Respon Covid-19 Inklusif (2020) menyebar sampel survei dengan 1683 penyandang disabilitas, pelajar dan mahasiswa berkebutuhan khusus di Indonesia dengan 128 partisipan berstatus sebagai pelajar. Ke dua survei tersebut menyoroti praktik pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi peserta didik berkebutuhan khusus di masa pandemi. Hasil penelitiannya adalah Teori Trauma-Informed Education dan teori ekologi memberi arah dalam pengembangan inovasi yang dapat dilakukan sekolah dengan tiga langkah, yaitu: eksplorasi dampak pandemi terhadap peserta didik, orang tua dan pendidik, identifikasi kebutunan dukungan untuk orang tua dan pendidik, serta pembuatan kebijakan sekolah yang mendukung penerapan fleksibilitas pembelajaran di era pandemi.

*Ketiga*, dari Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus oleh Nurfadilah dan Nurhastuti<sup>20</sup>. Dengan rumusan masalah bagaimanakah cara mengatasi anak berjenis kelamin lakilaki yang duduk di kelas II SDLB agar mampu berkomunikasi dengan baik? Sampel nya ialah anak lakilaki yang duduk di kelas II SDLB.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang berbentuk Single Subject Research (SSR) dengan desain garfik A-B-A. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seorang anak

<sup>19</sup> Pujaningsih & Angga Damayanto, "Inovasi Pembelajaran Untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus 01 Masa Pandemi" (Yogyakarta:Fyp Uny,2020),Hal 41-56

<sup>20</sup> Nurfadilah,Nurhastuti, 2018," Media Pembelajaran Video Komunikasi Total Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu", Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus, Volume 6& Nov-2018, Hal 230-236



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunarungu berjenis kelamin laki-laki yang duduk di kelas II SDLB. Data diukur menggunakan persentase untuk melihat anak dapat mengucapkan kata benda. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung. Penelitian ini dianalisis dalam bentuk penyajian analisis visual dan grafik.

Hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi disimpulkan bahwa penguasaan kosakata pada anak setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media pembelajaran video komunikasi total meningkat dengan dampak positif. Dengan demikian dapat dinyatakan media pembelajaran komunikasi total efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada anak tunarungu kelas II SDLB di SLB N 1 Padang.

*Keempat*, penelitian selanjutnya yaitu JPK (Jurnal Pendidikan Khusus) oleh Ossy Firstanti Wardany, Yulvia Sani<sup>21</sup>. Tujuan penelitian untuk mengetahui menggali bagaimana pelaksanaan pengalaman, dan permasalahan terkait PJJ melalui sudut pandang orangtua dan guru ABK? Populasi nya adalah guru dan orang tua. Sampel yang di ambil terkait dengan PJJ tersebut.

Hasil menunjukkan selama pandemi Covid-19, PJJ dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran daring. Berdasarkan hasil survei pada guru dan orangtua, diketahui bahwa terdapat keragaman cara pembelajaran jarak jauh. Hasil ini sejalan dengan pendapat Cavanaugh (2006) bahwa ada berbagai cara melaksanakan PJJ yang interaktif seperti via chat, video conference, atau audio conference. Hasil survei menunjukkan bahwa aplikasi pesan seperti Whatsapp adalah aplikasi yang paling banyak digunakan.

<sup>21</sup> Ossy Firstanti Wardany, Yulvia Sani, 2020, "Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Survei Terhadap Orangtua Dan Guru Di Lampung)", JPK (Jurnal Pendidikan Khusus), Volume 16, Februari 2020, Hal 49-53



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kelima*, dari jurnal *potensia*, pg - paud fkipunib, yang di tulis oleh Novrinda dengan judul<sup>22</sup>, Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan di RA Al-Huda kota Bengkulu? Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan.

Metode yang digunakan deskripsi kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh orangtua anak usia dini Paud RA Al-Huda. Sample penelitian ini menggunakan dispropotioned stratified random sampling. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 34 orangtua yang terdiri dari tamatan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang divalidasi oleh 3 dosen pakar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua tamatan SD, SMP, SMA, dan Perguruan tinggi berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan di RA Al-Huda yaitu peran orangtua tamatan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi menunjukkan pada kategori baik, yaitu orangtua tamatan SD berada pada jumlah persentase 70%, orangtua tamatan SMP 72,5%, orangtua tamatan SMA 75%, dan orangtua tamatan Perguruan Tinggi 77,5%.

*Keenam*, jurnal *Komunikasi* oleh Romyeni Romyeni, Evawani Elysa Lubis, Nita Rimayanti, Nova Yohana<sup>23</sup>. Dengan Rumusan masalah bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap perubahan sistem nilai masyarakat Melayu di Kota Pekanbaru.

<sup>22</sup> Novrinda, 2020, " **Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan** ", Jurnal *Potensia*, Volume 2, No.1,2020, Hal 39-45

<sup>23</sup> Romyeni Romyeni, Evawani Elysa dkk, " PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SISTEM NILAI MASYARAKAT MELAYU DI KOTA PEKANBARU"jurnal komunikasi, Vol 12, No 2 (2018) ,hlm



Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diedarkan kepada 166 orang masyarakat melayu yang diambil dengan teknik unknown population. Analisis data dilakukan melalui skala Likert dengan 4 option. Populasi nya adalah masyarakat dan sampel nya di ambil melalui media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan media sosial yang diukur melalui indikator frekuensi dan durasi terhadap sistem nilai masyarakat Melayu di Kota Pekanbaru. Ada faktor lain yang tidak dilihat dalam penelitian ini yang secara signifikan memberikan andil dalam mempengaruhi sistem nilai masyarakat Melayu. Perubahan tersebut lebih kepada hal-hal yang bersifat positif dan mengarah pada penguatan penerapan sistem nilai yang telah dianut oleh masyarakat Melayu selama ini.

*Ketujuh*, dari jurnal Riset Pendidikan Dasaryang, di tulis oleh Sri Yunita Simanjuntak ,Kismartini,dkk<sup>24</sup>. Rumusan masalah nya bagaimana respons orang tua terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh di Provinsi Sumatera Utara.

Metode penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa kuisisioner yang dibagikan secara online melalui google form. Responden penelitian ini adalah orangtua di tingkat SD/MI dan SMP/MTs di 6 Kabupaten/Kota mitra Tanoto Foundation di Provinsi Sumatera Utara. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif prosentase menggunakan pivoting. Total responden 278 orang yang diambil secara acak sederhana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sarana komunikasi yang banyak digunakan adalah dengan media sosial, telepon & sms serta google suite for education; sebanyak 99,64% orangtua

<sup>24</sup> Sri Yunita Simanjuntak ,Kismartini,Dkk, 2020,” *Respons Orangtua Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Di Provinsi Sumatera Utara*”, Jurnal Riset Pendidikan Dasaryang, Volume03, No.2,Oktober 2020, Hal 140-151

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan anaknya telah melaksanakan program PJJ; 94% orangtua menyatakan ikut berpartisipasi dalam membimbing anak dirumah; 96% menyatakan telah diberikan petunjuk oleh guru dalam membimbing program PJJ; 65% orangtua menyatakan merasa nyaman dengan kegiatan PJJ; Kendala yang paling banyak dialami yaitu kurang memahami cara mengajar murid, orangtua sibuk bekerja dan murid mulai merasa jenuh.

*Ke delapan*, Jurnal Komunikasi oleh Gunawan Saleh, Ribka Pitriani<sup>25</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram dan WhatsApp terhadap pembentukan budaya “Alone Together” di Universitas Riau dengan menggunakan teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Response) sebagai landasannya.

Penelitian ini menggunakan metode riset kuantitatif dimana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa di Universitas Riau dengan kategori yang ditentukan berdasarkan accidental sampling, dan dianalisis melalui regresi linier sederhana dibantu program IBM SPSS versi 20.0. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya pengaruh indikator dari variabel X (Media Sosial Instagram dan WhatsApp) terhadap variabel Y (budaya Alone Together). Teknologi untuk mengisi kekosongan dan kepuasan atas Teknologi. Berdasarkan hasil pencarian melalui SPSS 20.0 maka didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,403, nilai 0,403 terletak diantara nilai 0,40-0,599 yaitu bermakna memiliki hubungan yang sedang, artinya terdapat pengaruh antara media sosial Instagram dan WhatsApp terhadap pembentukan budaya Alone Together di Universitas Riau dengan pengaruh sebesar 16,3%, sedangkan sisanya sebesar 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

<sup>25</sup> Gunawan Saleh, Ribka Pitriani” Pengaruh Media Sosial Instagram dan WhatsApp Terhadap Pembentukan Budaya “Alone Together”” Jurnal Komunikasi, Vol. 10, No. 2, Desember 2018, Hal 103 – 114



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ke sembilan*, dari Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, yang ditulis oleh Agus Ramdani, A. Wahab Jufri, Jamaluddin. Yang berjudul<sup>26</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis android yang layak untuk meningkatkan literasi sains peserta didik.

Penelitian ini menggunakan prosedur model Four D. Selain mengembangkan media berbasis android, penelitian ini juga mengembangkan silabus, RPP, dan instrumen literasi sains. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMPN di kota Mataram. Validasi media pembelajaran berbasis android dilakukan oleh tiga validator ahli media dan ahli materi. Analisis data validasi ahli dilakukan menggunakan rumus pearson validasi. Hasil studi kelayakan produk pembelajaran berbasis android menunjukkan validitas 84% dengan kriteria sangat valid. Hasil studi kelayakan media memperoleh nilai rata-rata sebesar 88%, silabus memperoleh nilai rata-rata sebesar 83%, RPP memperoleh nilai rata-rata sebesar 82%, dan instrumen literasi sains memperoleh skor rata-rata 83%. Kesimpulannya, produk media berbasis android pada materi IPA layak dapat diimplementasikan dalam pembelajaran khususnya pada saat pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulan yang diperoleh antara lain yakni media pembelajaran berbasis android yang dikembangkan memperoleh hasil yang sangat valid setelah melalui proses pengujian oleh validator ahli. Kritik dan saran dari validator digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perangkat. Evaluasi setiap pakar terhadap komponen media android dapat digunakan untuk perbaikan media. Selain itu konten dalam media berbasis android yang dikembangkan mengikuti pedoman penyusunan dan konsep zat dan karakteristiknya.

<sup>26</sup>Agus Ramdani, A. Wahab Jufri, Jamaluddin, 2020, ” Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik”, Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Vol.16, No.3, November 2020., Hal 433-440



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ke sepuluh*, dari Journal of Islamic Education yang ditulis oleh Mustakim, yang berjudul<sup>27</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang fokus pada evaluasi pembelajaran menggunakan media online. Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Wajo yang diajar pada mata pelajaran matematika menggunakan metode daring. Sampel penelitian yakni peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Wajo yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner pembelajaran daring. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Akhirnya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi covid-19, maka pendidik harus memenuhi sepuluh saran dari responden, yakni: (1) pembelajaran dilakukan melalui video call; (2) pemberian materi pembelajaran yang ringkas; (3) meminimalisir mengirim materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kuota; (4) pemilihan materi dalam video harus berdasarkan kriteria bahasa yang mudah dipahami; (5) tetap memberikan materi sebelum penugasan; (6) pemberian soal yang variatif dan berbeda tiap peserta didik; (7) pemberian tugas harus disertakan cara kerjanya; (8) memberikan tugas sesuai dengan jadwal pelajaran; (9) mengingatkan peserta didik jika ada tugas yang diberikan; dan (10) mengurangi tugas.

<sup>27</sup> Mustakim, 2020, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika", Journal Of Islamic Education, Vol. 2, No. 1, May 2020., Hal 1-11



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kajian Teori

### 2.2.1 Tinjauan teori S-O-R (*Stimulus Organism Respon*)

Teori S O R Teory dalam penelitian ini adalah teory S-O-R yaitu singkatan dari Stimulus Organism Respon berasal dari psikologi, yang kemudian diterapkan dalam ilmu komunikasi karena objek dari psikologi dan komunikasi itu sama yaitu manusia yang memiliki tingkah laku, sikap, opini dan efek<sup>28</sup>

Teori ini mula-mula diperkenalkan oleh para psikolog seperti Parlov, Shiner, dan Hull. Menurut Stimulus Organism Response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat memperkirakan kesesuaian antara pesan dengan reaksi komunikan. Jadi, unsur-unsur model ini adalah:

- a. Pesan (Stimulus, S)
- b. Komunikan (Organism, O)
- c. Efek (Response, R)

Asumsi dasar dari model ini adalah media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi reaksi artiy model ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbolsymbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif.

Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah hanya jika stimulus yang menerpa melebihi semula. Prof. Dr. Mar<sup>at</sup> dalam bukunya “Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukuranya”, mengutip pedapat Hosland, Janis dan Kelley yang menyatakan bahwa

<sup>28</sup> Trias prayogi, “pengaruh terpaan iklan politik hanura”background wiranto dan hanano”terhadap tingkat pastisipasi politik”,skripsi ilmu komunikasi.universitas multimedia nusantara,2014 hlm 30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses dari perubahan sikap adalah serupa dengan proses belajar. Dalam mempelajari sikap yang baru ada tiga variabel penting, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan.<sup>29</sup>

Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “How” bukan “Who” dan “Why”, jelasnya How to communicate, dalam hal ini how to change the attitude, bagaimana mengubah sikap komunikan, stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau ditolak, setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadinya kesediaan untuk mengubah sikap.

Menurut stimulus respon ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Proses tersebut di atas menggambarkan “perubahan sikap” dan bergantung pada proses yang terjadi pada individu.<sup>30</sup>

2.2.1.1 Stimulus yang diberikan pada organism dapat diterima atau dapat ditolak, maka pada proses selanjutnya terhenti. Ini berarti bahwa stimulus tidak efektif dalam mempengaruhi organism. Jika stimulus diterima oleh organism berarti adanya komunikasi dan adanya perhatian dari organism. Dalam hal ini stimulus adalah efektif dan ada reaksi.

2.2.1.2 Langkah berikutnya adalah jika stimulus telah mendapat perhatian dari organism, maka proses selanjutnya adalah mengerti terhadap sikap stimulus.

2.2.1.3 Pada langkah selanjutnya adalah bahwa organisme dapat menerima secara baik yang telah diolah sehingga dapat terjadi kesediaan untuk perubahan sikap.

<sup>29</sup> Mar’at, Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982),

<sup>30</sup> ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses perubahan sikap ini terlihat bahwa sikap dapat berubah, hanya jika rangsangan yang diberikan benar-benar melebihi rangsangan semula.

## 2.3 Tinjauan tentang Respon Orang tua

### 2.3.1 Tinjauan respon

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*).<sup>31</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban.<sup>32</sup> Dalam kamus besar ilmu pengetahuan disebutkan bahwa, “respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsang, ada yang bersifat otomatis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, adapula yang bersifat terkendali”<sup>33</sup>.

Dalam kamus lengkap Psikologi disebutkan bahwa, “*Response* (respon) adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau berarti satu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan tes atau kuesioner, atau bisa juga berarti sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau yang samar”<sup>34</sup>. Dengan adanya respon, yang disampaikan oleh objek dakwah dan subjek dakwah atau dari komunikan kepada komunikator akan meminimalisir kesalahan dalam sebuah proses dakwah dan komunikasi.

Respon secara pemahaman luas dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan

<sup>31</sup> Jhon. M. Echoles Dan Hassan Shadily, Kamus Bahasa Inggris-Indonesia, Cet. Ke-27, (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), H. 481

<sup>32</sup> Hasan Alwi Dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, Edisi Kelima, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), H. 952

<sup>33</sup> Save D. Dagun, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, (Jakarta : Lembaga Pengkajian Dan Kebudayaan Nusantara, 1997), H. 964

<sup>34</sup> J. P. Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, Cet. Ke-9, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), H. 432



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang.

Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud dengan tanggapan ialah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Segala sesuatu yang pernah kita alami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran kita. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau bisa disebut respon.

Dalam pembahasan teori tentang respon, maka berbicara pula tentang efek media massa seperti yang dinyatakan oleh Donald K Robert yang dikutip oleh Jalaluddin<sup>35</sup> Rakhmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi, ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Steven M. Chaffe respon dapat dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. **Kognitif**, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.
- b. **Afektif**, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu.
- c. **Behavioral**, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata meliputi tindakan atau kebiasaan.<sup>36</sup>

Jadi antara respon, tanggapan, jawaban dapat muncul disebabkan oleh adanya suatu gejala peristiwa yang mendahuluinya.

<sup>35</sup> Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Umum Dan Perkembangan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), H. 128

<sup>36</sup> Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi , Cet. Ke 3, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), H. 64

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor Terbentuknya Respon terbagi dua bagian, yaitu:

- a. **Faktor internal**, yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur, yakni rohani, dan jasmani. Maka seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap sesuatu stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satunya saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau akan berbeda tanggapan satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau psikologis meliputi keberadaan, perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental pikiran, motivasi dan sebagainya.
- b. **Faktor eksternal**, yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Menurut Bimo Walgito, dalam bukunya, pengantar psikologi umum menyatakan bahwa “faktor fisik berhubungan dengan objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengabaikan alat indera”.<sup>37</sup>

Macam-macam respon Menurut Agus Sujanto<sup>38</sup>, yaitu :

#### 2.3.1.1 Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu :

- 1) Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarkannya, baik berupa suara, ketukan, dan lain-lain.
- 2) Tanggapan visual, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
- 3) Tanggapan perasa, yakni tanggapan sesuatu yang dialami dirinya.

#### 2.3.1.2 Tanggapan menurut terjadinya, yaitu :

<sup>37</sup> Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta : UGM, 1996), H. 55

<sup>38</sup> Agus Sujana, Psikologi Umum, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), H. 31





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tanggapan ingatan, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.
- 2) Tanggapan fantasi, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkan.
- 3) Tanggapan pikiran, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkan
- 4) Tanggapan menurut lingkungan, yaitu : Tanggapan benda, yakni tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada di dekatnya.
- 5) Tanggapan kata-kata, yakni tanggapan terhadap kata-kata yang di dengar atau dilihatnya.

Jadi, respon menurut penulis adalah tanggapan yang muncul dari indera dan faktor lingkungan sehingga menimbulkan reaksi yang muncul karena adanya suatu pertanyaan yang menimbulkan jawaban yang bersifat positif atau negatif sehingga menimbulkan stimulus yang menarik dirinya.

#### 2.4 Tinjauan Orang Tua

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah ibu kandung”.<sup>39</sup> Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya”.<sup>40</sup> Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”.<sup>41</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk *pertama* dari pendidikan terdapat dalam keluarga.

<sup>39</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1990, H.629

<sup>40</sup> A.H. Hasanuddin, Cakrawala Kuliah Agama, Al-Ikhlash, Surabaya, 1984 H. 155

<sup>41</sup> H.M Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga, Bulan Bintang, Jakarta, 1987 H.74



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>42</sup>

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.<sup>43</sup>

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari.

<sup>42</sup> Zakiah Daradjat. Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 H. 35

<sup>43</sup> M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung, H. 80

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:

- a. Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu , berdiri sendiri dan membantu orang lain.
- d. Membahagikan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT, sebagai tujuan akhir hidup muslim.<sup>44</sup>

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak meliputi berbagai hal diantaranya membentuk pribadi seorang anak, bukan hanya dalam tataan fisik saja (materi), juga pada mental (rohani), moral, keberagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinu perlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tetapi telah

<sup>44</sup> Zakiah Daradjat, Op.Cit., H. 38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disadari oleh teori-teori pendidikan modern, sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung selalu berubah.

Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.<sup>45</sup>

## 2.5 Tinjauan Respon Orang Tua

Respon orang tua adalah jawaban, persepsi (pemikiran), tanggapan dari seorang yang telah mendidik, membesarkan dan mengasahsayangi anak tersebut. Akan tetapi, biasanya tanggapan akan berbeda-beda sesuai dengan fikiran dan keadaan orang tersebut. Tangapan tidak akan pernah sama, karena persepsi orang sangatlah banyak. Akan tetap, ada kemungkinan untuk bisa menyatukan menjadi satu pemikiran jika di komunikasikan terlebih dahulu.

## 2.6 Tinjauan tentang anak berkebutuhan khusus

### a. Definisi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus ini mengalami hambatan dalam belajar dan perkembangan. Oleh sebab itu, mereka memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing anak.<sup>46</sup>

Secara umum anak berkebutuhan khusus meliputi dua kategori yaitu: anak yang memiliki kebutuhan khusus yang bersifat permanen, yaitu akibat dari kelainan tertentu, dan anak berkebutuhan khusus yang bersifat temporer, yaitu anak-anak yang mengalami hambatan

<sup>45</sup> Hasbullah, Op.Cit., H. 89

<sup>46</sup> Dadang Garnida, Pengantar Pendidikan Inklusi, (Bandung: Reika Aditama, 2015),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar dan perkembangan yang disebabkan kondisi dan situasi lingkungan. Misalnya, anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri akibat kerusakan dan bencana alam, atau tidak bisa membaca karena kekeliruan guru mengajar, anak yang mengalami kedwibahasa (perbedaan bahasa di rumah dan di sekolah), anak yang mengalami hambatan belajar dan perkembangan karena isolasi budaya dan karena kemiskinan dan sebagainya. Anak berkebutuhan khusus temporer, apabila tidak mendapatkan intervensi yang tepat dan sesuai dengan hambatan belajarnya, bisa menjadi permanen.

Setiap anak berkebutuhan khusus, baik yang bersifat permanen maupun yang temporer, memiliki perkembangan hambatan belajar dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda, hambatan belajar yang dialami oleh setiap anak, disebabkan oleh tiga hal, yaitu:

- a. Faktor lingkungan,
- b. Faktor dari anak sendiri,
- c. Kombinasi antara faktor lingkungan dan faktor dalam diri anak.<sup>47</sup>

Anak berkebutuhan khusus dikelompokkan menjadi anak berkebutuhan khusus temporer dan permanen. Anak berkebutuhan khusus permanen meliputi:

**a. Anak dengan gangguan penglihatan (*Tunanetra*)**

Anak dengan gangguan penglihatan terdiri dari dua yaitu: Anak kurang awas (*low vision*) dan Anak tunanetra total (*totaly blind*).

**b. Anak dengan gangguan pendengaran dan bicara (*Tunarungu/Wicara*)**

---

<sup>47</sup> *Ibid*, Hlm 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak dengan gangguan pendengaran dan bicara terdiri dari dua macam yaitu: Anak kurang dengar (hard of hearing) dan Anak tuli (deaf).

**c. Anak dengan gangguan kecerdasan (*Tunagrahita*)**

1. Anak dengan gangguan kecerdasan (intelektual) di bawah rata-rata (*Tunagrahita*). Anak tunagrahita ringan (IQ 50-70), anak tunagrahita sedang (IQ 25-49), anak tunagrahita berat (IQ 25- ke bawah).
2. Anak dengan kemampuan intelegensi di atas rata-rata. Gifted dan Genius, yaitu anak-anak yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata, Talented, yaitu anak yang memiliki keberbakatan khusus.

**d. Anak dengan gangguan anggota gerak (*Tunadaksa*)**

Anak dengan gangguan anggota gerak (*Tunadaksa*) terdiri dari dua macam yaitu: Anak layuh anggota gerak tubuh (*Polio*) Anak dengan gangguan fungsi syaraf otak (*Cerebral Palsy*)

**e. Anak dengan gangguan perilaku dan emosi (*Tunalaras*)**

Anak yang mengalami emosi yang tidak bisa dikendalikan, sehingga membuat anak tersebut membrontak setiap harinya.

**f. Anak dengan gangguan belajar spesifik**

1. Anak yang mengalami gangguan perkembangan (*developmental learning disabilities*), mencakup gangguan motorik dan persepsi, bahasa dan komunikasi, memori, dan perilaku sosial.
2. Anak yang mengalami gangguan akademik (membaca, menulis, dan berhitung)

**g. Anak lamban belajar (*Slow Learner*)**

Slow learner adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit dibawah anak normal. anak ini memerlukan waktu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih lama dalam mengerjakan tugas-tugas akademik dibandingkan anak normal lainnya.

#### h. Anak Autis

1. Autis Disorder, hambatan verbal dan nonverbal yang sangat parah, perilaku yang tidak biasa, yang biasanya disebut “*autisme*”.
2. Asperger Syndrom, secara relatif memiliki bahasa verbal yang bagus, dengan masalah bahasa nonverbal yang agak ringan, minat dan keterkaitan yang terbatas.
3. PDD-NOS (*Not Otherwise Specified*), masalah bahasa nonverbal yang tidak memenuhi kriteria PDD disorder yang lain.
4. Rett’s Disorder, kelainan syaraf yang bersifat degeneratif (mengalami kemunduran) yang sangat langka pada anak perempuan.<sup>48</sup>

#### i. Down Syndrome

Down syndrome adalah suatu kondisi Keterbelakangan perkembangan fisik dan mental pada anak yang disebabkan adanya abnormalitas perkembangan kromosom. Menurut Cuncha dalam Mark L. Batshaw, M.D. Menurut Bandi anak cacat mental pada umumnya mempunyai kelainan yang lebih dibandingkan cacat lainnya, terutama intelegensinya. Hampir semua kemampuan kognitif anak cacat mental mengalami kelainan seperti lambat belajar, kemampuan mengatasi masalah, kurang dapat mengadakan hubungan sebab akibat, sehingga penampilan sangat berbeda dengan anak lainnya.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Dadang Garnida, Pengantar Pendidikan Inklusi, (Bandung: Reika Aditama, 2015) Hlm

<sup>49</sup> Anita Kusumawati, “Penanganan Kognitif Anak Down Syndrome Melalui Metode Kartu Warna Di TK Permata Bunda Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Tinjauan pembelajaran daring

### 2.7.1 Pengertian Pembelajaran daring *E-learning*

Istilah *e-learning* memiliki define sangat luas. *E-learning* terdiri dari huruf e yang merupakan singkatan dari elektronik dan learning yang artinya pembelajaran. Dengan demikian *e-learning* bisa diartikan sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik, khususnya perangkat computer. Pelaksanaan *elearning* menggunakan bantuan audio, video dan perangkat computer atau kombinasi dari ketiganya.<sup>50</sup>

Istilah *e-learning* dapat pula didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Definisi *e-learning* sendiri sebenarnya sangatlah luas bahkan sebuah portal yang menyediakan informasi tentang suatu topic dapat tercakup dalam lingkup *e-learning* ini. Namun istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah ke dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet., karena *e-learning* merupakan hanya satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran serta jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu:

1. *E-learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi serta membagi materi ajar atau informasi,
2. Pengiriman yang sampai dengan ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar,

<sup>50</sup> “Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bandung Alfabeta 2009 Hlm 169 - Google Search,” 169, Accessed January 9, 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. memfokuskan pada suatu pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional,<sup>51</sup> dengan demikian dalam urgensi teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk pendidikan.

**2.7.2 Karakteristik e-learning:<sup>52</sup>**

2.7.2.1 Interactivity (interaktivitas), tersedia jalur yang lebih banyak, baik secara langsung seperti chatting atau messenger atau tidak langsung, seperti forum, mailing list atau buku tamu.

2.7.2.2 Independency (kemandirian), fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, guru dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat pada siswa

2.7.2.3 Accessibility (aksesibilitas), sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional

2.7.2.4 Enrichment (pengayaan), kegiatan pembelajaran, persentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi.

**2.7.3 Kelebihan e-learning<sup>53</sup>**

2.7.3.1 Tersedianya fasilitas e-moderating dimana guru dan ABK(anak berkebutuhan khusus) dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas

<sup>51</sup> Sutiyono Dkk., " Analisis Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Universitas Diponegoro ", Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma, 2013, Hlm.1-2.

<sup>52</sup> Ibid, Munir,Hlm 170

<sup>53</sup> "Rusman Deni Kurniawan Dan Cepi Riyana Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Gurujakarata Rajagrafindo 2011 - Google Search," 292, Accessed January 9, 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu

2.7.3.2 Guru dan ABK (anak berkebutuhan khusus) dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga semuanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar yang dipelajari.

2.7.3.3 Anak berkebutuhan khusus mempunyai banyak waktu dirumah, mempunyai banyak waktu untuk bermain bersama keluarga juga.

#### 2.7.4 Kekurangan e-learning<sup>54</sup>

2.7.4.1 Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran

2.7.4.2 Kecendrungan mengabaikan aspek social dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial

2.7.4.3 Proses pembelajarannya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan

2.7.4.4 ABK (Anak berkebutuhan khusus) tidak memahami pelajari dengan baik

2.7.4.5 ABK (anak berkebutuhan khusus) sulit untuk mendapatkan teman di lingkungan rumah, dan lebih membutuhkan interaksi langsung dari guru dan teman-teman disekolahnya.

<sup>54</sup> Ibid, Hlm.293



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8 Tinjauan tentang media komunikasi

### 2.8.1 Pengertian Media Komunikasi

Media berasal dari bahasa Latin yaitu kata Medium (media, jamak; medium, tunggal), artinya secara harfiah ialah perantara, penyampai, atau penyalur. Percakapan langsung antara dua orang di suatu ruangan atau di tempat tertentu lainnya, tanpa perantara apa-apa, disebut kegiatan komunikasi tanpa media. Mereka berbicara secara langsung dari mulut ke mulut. Namun apabila kegiatan komunikasi itu dilakukan sambil masing-masing pihak menggunakan penguat suara karena letaknya saling berjauhan, misalnya, mereka tidak lagi berkomunikasi tatap muka, tetapi sudah menggunakan media, dalam hal ini media penguat suara: speaker. Seseorang yang berbicara melalui telepon, guru yang menggunakan slide, atau seseorang komunikator yang sedang melaksanakan tugasnya menyampaikan berbagai informasi pembangunan kepada masyarakat melalui siaran radio atau televisi adalah contoh-contoh komunikasi yang menggunakan media. Pengarang atau penulis juga termasuk yang berbicara melalui media cetak; surat kabar, majalah, buku, dan media cetak lainnya<sup>55</sup>.

Selama 60 tahun, pandangan tentang komunikasi ini telah didefinisikan melalui tulisan ilmuwan politik Harold Lasswell (1948)<sup>56</sup>. Ia mengatakan bahwa cara paling nyaman untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini :

- 1) Siapa?,
- 2) Berkata apa?,
- 3) Melalui saluran apa?,

<sup>55</sup> Abdul Karim Batubara S.Sos., "Diktat Media Komunikasi", 2011, Fakultas Dakwah IAIN-SU Medan, Hlm 1

<sup>56</sup> Stanley J. Baran, Pengantar Komunikasi Massa Jilid 1 Edisi 5, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012) Hal, 5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kepada siapa?,
- 5) Dengan efek apa?.

Menurut Effendy “komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan bertujuan untuk memberi tahu, mengeluarkan pendapat, mengubah pola sikap atau perilaku baik langsung maupun tidak langsung”. Jadi dalam hal ini komunikasi merupakan sebuah proses interaksi. Dalam hal ini komunikasi merupakan sebuah proses yang dilakukan manusia untuk menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya.

Individu yang dapat berkomunikasi secara efektif dengan siapapun atau dimanapun, akan membawa pertumbuhan kepribadian. Sebaliknya individu tidak dapat berkomunikasi secara efektif, Ia akan mengalami hambatan pertumbuhan kepribadian, dengan tegas menulis: “The most important agency through which the child learns to be human is communication, verbal also nonverbal.” Artinya: Perantara yang paling penting ketika anak kecil belajar tentang komunikasi manusia, baik verbal maupun non verbal.

Dengan demikian, agar komunikasi interpersonal berjalan lancar dan mendatangkan hasil yang diterapkan, baik pemberi maupun penerima pesan perlu memiliki kemampuan dan komunikasi interpersonal yang diperlukan.<sup>57</sup> Kompetensi komunikasi interpersonal adalah tingkat dimana perilaku kita dalam komunikasi interpersonal sesuai dan cocok dengan situasi dan membantu kita mencapai tujuan komunikasi interpersonal yang kita lakukan dengan orang lain.

<sup>57</sup> Agus M. Hardjana, Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003), Hlm90

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stanton (1982),<sup>58</sup> mengatakan bahwa sekurang-kurangnya ada lima tujuan komunikasi manusia, yaitu:

- 1) Mempengaruhi orang lain
- 2) Membangun atau mengelola relasi antarpersonal
- 3) Menemukan perbedaan jenis pengetahuan
- 4) Membantu orang lain
- 5) Bermain atau bergurau.

Maka untuk melakukan komunikasi dibutuhkan sebuah media dalam proses penyampaiannya. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahwa media dapat diartikan sebagai: Alat atau sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.

Selain itu media juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Jadi saat berkomunikasi membutuhkan sebuah media yang artinya bahwa ketika melakukan komunikasi dengan orang lain harus menggunakan alat atau sebuah sarana agar informasi atau maksud dari pemikiran yang ingin kita sampaikan dapat ditangkap oleh mitra tutur dengan baik. Dengan kata lain media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi.

Media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan masyarakat. Proses pengiriman informasi di zaman modern ini sangat canggih. Teknologi telekomunikasi paling dicari untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi ataupun berita karena teknologi telekomunikasi semakin berkembang,

<sup>58</sup> Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S., Komunikasi Serba Ada Serba Makna, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), Hlm 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin cepat, tepat, akurat, mudah, murah, efektif dan efisien. Berbagi informasi antar Benua dan Negara di belahan dunia manapun semakin mudah.

## 2.8.2 Jenis-jenis Media Komunikasi<sup>59</sup>

### 2.8.2.1 Berdasarkan fungsinya:

- 1) Fungsi Produksi Fungsi produksi adalah media komunikasi yang berguna untuk menghasilkan informasi contohnya: Komputer pengolah kata (Word Processor).
- 2) Fungsi reproduksi Fungsi reproduksi adalah media komunikasi yang kegunaanya untuk memproduksi ulang dan menggandakan informasi contohnya: Audio tapes recorder dan Video tapes.
- 3) Fungsi Penyampaian Informasi Fungsi Penyampaian informasi adalah media komunikasi yang digunakan untuk komunikasi yang dipergunakan untuk menyebarluaskan dan menyampaikan pesan kepada komunikan yang menjadi sasaran contohnya: Telepon, Faximile, dan lain-lain.

### 2.8.2.2 Berdasarkan Bentuknya:

#### 1) Media Cetak

Media cetak adalah segala barang cetak yang dapat dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan contohnya: surat kabar, brosur, bulletin, dan lain-lain.

#### 2) Media Visual

Media visual atau media pandang Media visual adalah penerimaan pesan yang tersampaikan menggunakan

<sup>59</sup> Abdul,Ibid Hlm 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indra penglihatan contohnya: televisi, foto, dan lain-lain.

### 3) Media Audio

Media Audio adalah penerimaan pesan yang tersampaikan dengan menggunakan indra pendengaran contohnya: radio, tape recorder, dan lain-lain.

### 4) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media komunikasi yang dapat dilihat sekaligus didengar jadi untuk mengakses informasi yang disampaikan, digunakan indra penglihatan dan pendengaran sekaligus contohnya : televisi dan film.

### 5) Media serba aneka

Media yang langsung turun ke lapangan atau menggunakan properti untuk pemahaman yang lebih khusus. Contohnya: langsung turun ke lapangan, papan tulis, dan mengamati suatu objek.

#### 2.8.2.3 Berdasarkan jangkauan penyebaran informasi

##### 1) Media Komunikasi Eksternal

Media komunikasi eksternal ialah media komunikasi yang dipergunakan untuk menjalin hubungan dan menyampaikan informasi dengan pihak-pihak luar. Media komunikasi eksternal yang sering digunakan antara lain:

##### a. Media cetak

Media cetak ialah media komunikasi tercetak atau tertulis dimaksudkan untuk menjangkau public eksternal seperti pemegang saham, konsumen, pelanggan, mitra kerja, dan sebagainya. Contohnya adalah makalah perusahaan, bulletin, brosur. Media eksternal cetak ini berfungsi sebagai :

Media Penghubung, Sarana menyampaikan keterangan-keterangan kepada kalayak, Media Pendidikan, Sarana membentuk opini public, Sarana membangun citra.

b. Radio

Radio adalah alat elektronik yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi yang termasuk media audio yang hanya dapat memberikan rangsangan audio (pendengaran) saja. Melalui alat ini orang dapat mendengar siaran tentang berbagai peristiwa, kejadian penting dan baru, masalah-masalah dalam kehidupan serta acara hiburan yang menyenangkan. Bentuk radio sangat beragam tapi secara sederhana bisa dibagi kedalam dua bagian besar. Pertama radio sebagai alat penerima informasi yang kedua radio sebagai pemberi informasi. Pengertian “Radio” menurut ensiklopedi Indonesia yaitu penyampaian informasi dengan pemanfaatan gelombang elektromagnetik bebas yang memiliki frekuensi kurang dari 300 GHz (panjang gelombang lebih besar dari 1 mm).

c. Televisi

Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata tele dan vision; yang mempunyai arti masing-masing jauh (tele) dan tampak (vision). Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Dalam penemuan televisi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat banyak pihak, penemu maupun inovator yang terlibat, baik perorangan maupun badan usaha. Televisi adalah karya massal yang dikembangkan dari tahun ke tahun. Awal dari televisi tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan dasar, hukum gelombang elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday (1831) yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik.

d. Telepon

Sebagai media komunikasi, telepon sangat penting untuk menyampaikan dan menerima informasi lisan secara cepat dengan pihak public eksternal.

e. Smartphone (Telephone Seluler)

Smartphone adalah telepon yang internet enabled yang biasanya menyediakan fungsi Personal Digital Assistant (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan.<sup>60</sup> Smartphone merupakan salah satu dari perkembangan teknologi dengan kecanggihan teknologi saat ini fungsi Smartphone tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa tetapi juga dapat mengakses internet, sms, mms dan juga dapat saling mengirim data. Dengan semakin majunya teknologi smarthone, maka semakin membantu masyarakat dalam melakukan segala aktivitas, karena smarthone dapat dikatakan sebagai identitas seseorang. Smarthone sekarang sudah banyak dilengkapi oleh kecanggihan teknologi seperti:

<sup>60</sup> Gary B, S., Thomas J, C., & Misty E, V. *Discovering Computers : Fundamentals*, 3rd ed. (Terjemahan). Jakarta: Salemba Infotek, 2007. Hal 68

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MMS, seperti pesan teks biasa, tetapi untuk MMS dapat melakukan pengiriman pesan beserta gambar.

**2) Media Komunikasi Internal**

Media komunikasi internal adalah semua sarana penyampaian dan penerimaan informasi dikalangan public internal dan biasanya bersifat non komersial. Penerima maupun pengirim informasi adalah orang-orang public internal. Media yang digunakan secara internal antara lain seperti :

- a. Telephone
- b. Surat
- c. Papan pengumuman
- d. House jurnal (Majalah Bulanan)
- e. Printed Material (Media komunikasi dan Publikasi berupa barang cetakan)
- f. Media Pertemuan dan pembicaraan

**3) Fungsi Media Komunikasi**

- a. Efektifitas: media komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi,
- b. Efisiensi: media komunikasi sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi ,
- c. Konkrit: media komunikasi sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak,
- d. Motivatif: media komunikasi sebagai sarana agar lebih semangat melakukan komunikasi

Adapun menurut Abdul (2011)<sup>61</sup>, Media komunikasi memiliki fungsi yang sangat luas, yang meliputi fungsi-fungsi:

<sup>61</sup> Abdul Karim Batubara S.Sos,” Diktat Media Komunikasi”,2011, Fakultas Dakwah IAIN-SU Medan,Hlm 10



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Pendidikan (*educatif*)

Fungsi utama dari setiap kegiatan media komunikasi ialah mendidik, oleh sebab memberikan pengaruh-pengaruh pendidikan itu sendiri dapat ditafsirkan dalam arti yang luas dan dalam arti yang sempit. Dalam arti yang luas, oleh karena media komunikasi memberikan pengaruh-pengaruh atau nilai-nilai yang baik kepada masyarakat luas. Pendidikan bukan saja berlangsung didalam sekolah, akan tetapi juga berlangsung diluar sekolah, didalam semua interaksi sosial. Surat kabar sebagai media pers berfungsi mendidik masyarakat agar dapat berpikir kritis, berita berkala tentang keluarga berencana, tentang Bimas dan lain-lain, mendidik masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan dan sebagainya. Jadi kegiatan media komunikasi itu langsung atau tidak langsung berfungsi sebagai pendidik masyarakat.

#### b. Sosial (*Social*)

Media komunikasi bukan saja memberikan informasi yang autentik dan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan, akan tetapi juga memberikan konsep yang sama kepada setiap orang. Pengaruh langsung pada hal ini ialah akan memperluas pergaulan, memperluas pengenalan dan pemahaman tentang orang, adat istiadat, cara bergaul dan segala sesuatu tentang daerah. Hal ini sangat bermanfaat bagi perluasan pergaulan hidup dan memupuk rasa persatuan dan saling menghargai dikalangan anggota masyarakat. Berita dari radio dan televisi dapat dihayati oleh semua orang, film yang selalu diputar diberbagai bioskop, adalah contoh konkrit diantara media komunikasi yang dapat menimbulkan pengaruh positif dalam pergaulan sosial dan permersatu bangsa.

Itulah sebabnya pembangunan sarana radio dan televisi mendapat prioritas, karena media ini telah dapat memberikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi kongkrit dan secara langsung dapat dihayati oleh setiap anggota masyarakat samapi kepelosok tanah air. Pengaruhnya sangat besar dalam rangka mempersatukan wawasan nusantara ini dalam arti sosial.

#### c. Ekonomis (*Economics*)<sup>62</sup>

Pada masyarakat yang telah maju, penggunaan media komunikasi dikerjakan secara intensif, terutama dalam bidang perdagangan dan industri. Para pengusaha dan industriawan tidak segan-segan menyediakan anggaran biaya yang cukup besar sebagai bagian integral dari usaha mengembangkan dan memajukan perusahaannya. Media komunikasi mereka pergunakan, baik dalam rangka meningkatkan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal, maupun dalam rangka promosi dan pemasaran hasil produksi keseluruhan penjuru dunia.

Untuk mendorong motivasi kerja para karyawan, seorang manager perusahaan, secara kontinu dan sistimatis, setiap hari membuat pengumuman di bulletin board mengenai statistik hasil kerja setiap bagian, sehingga menimbulkan kompetisi yang sehat diantara kelompok-kelompok karyawan untuk meningkatkan prestasi kerja mereka.

Secara berkala, perusahaan mengadakan pemutaran film guna meningkatkan ketrampilan kerja para karyawannya. Melalui berbagai mass media, seperti radio, televisi, surat kabar, majalah, folders dan lain-lain, perusahaan mengadakan promosi terhadap masyarakat secara luas.

Dengan menggunakan sarana kemediaman ini, para pengusaha itu berusaha keras memajukan perusahaan mereka. Ini berarti bidang kemediaman telah memberikan sumbangan yang tidak sedikit terhadap keuntungan perusahaan tersebut. Jelaslah

<sup>62</sup> Ibid abdul hlm 10



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa bidang kemediasan memiliki fungsi ekonomis yang tidak bisa diabaikan.

#### d. Politis (*Politics*)

Yang dimaksud dengan segi politis, dalam hal ini ialah politik pembangunan. Pembangunan meliputi pembangunan fisik materiil maupun pembangunan mental sprituil. Pembangunan itu dilaksanakan baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat regional dan daerah sampai kepedesaan. Suksesnya pembangunan ini tergantung pada banyak faktor, antara lain pada adanya partisipasi masyarakat dalam usaha pembangunan itu. Ada tidaknya dan besar kecilnya partisipasi itu sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan sikap masyarakat terhadap pembangunan tersebut.

Dalam hubungan ini peranan media komunikasi turut menentukan. Itu sebabnya, maka siaran radio, pertunjukan film tentang pembangunan, berita koran dan terbitan lainnya, penyelenggaraan pameran pembangunan, dan lain-lain media adalah sangat fungsional.

#### e. Agama (*Religion*)

Media komunikasi meskipun bersifat hiburan juga membawa pesan-pesan dakwah. Hal ini dapat terjadi karena media tersebut juga menjalankan fungsi keagamaan bagi khalayaknya. Oleh karena itu, ia dapat juga digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak. Ia dapat juga menanamkan dan mengukuhkan nilai-nilai budaya, norma sosial, dan falsafah sosial.

Walaupun demikian, bertolak belakang dengan keoptimisan ini, para ahli memperingatkan bahwa tidak seluruh media komunikasi cukup fleksibel untuk digunakan bagi maksud-maksud dakwah. Karena memadukan yang lama dan yang baru tidak selamanya dapat dilakukan dengan baik. Kadang-kadang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal semacam ini malah merusak media itu, sehingga kita harus waspada

#### 4) Karakteristik Media Komunikasi<sup>63</sup>

Dalam menyampaikan informasi, berita dan pesan, cukup banyak media yang dapat digunakan, hal ini sangat tergantung dari bentuk komunikasi yang dilakukan. Hafied Cangara menggolongkan jenis media menurut karakteristiknya menjadi empat macam yakni:

##### a. Media Antarpribadi

Untuk hubungan perorangan (antarpribadi), maka media yang tepat digunakan ialah kurir (utusan), surat dan telepon. Kurir banyak digunakan oleh orang-orang dahulu kala untuk menyampaikan pesan. Di daerah-daerah pedalaman pemakaian kurir sebagai saluran komunikasi masih bisa ditemukan, misalnya melalui orang yang berkunjung ke pasar pada hari-hari tertentu, sopir oto yang dititipi pesan, pedagang antarkampung dan sebagainya.

Surat adalah media komunikasi antarpribadi yang makin banyak digunakan, terutama dengan makin meningkatnya sarana pso serta makin banyaknya penduduk yang dapat menulis dan membaca. Surat dapat menampung pesan-pesan yang sifatnya pribadi, tertutup dan tak terbatas oleh waktu dan ruang. Media komunikasi antar pribadi lainnya ialah telepon.

Telepon makin banyak digunakan di Indonesia, bukan saja untuk kepentingan komunikasi yang bersifat pribadi, tetapi juga untuk kepentingan bisnis dan pemerintahan. Telepon selain memiliki kelebihan dalam kecepatan pengiriman dan penerimaan informasi, telepon juga lebih ekonomis

<sup>63</sup> Abdul Karim Batubara S.Sos,” Diktat Media Komunikasi”,2011, Fakultas Dakwah IAIN-SU Medan,Hlm 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diabndingkan dengan biaya transportasi, waktu yang relative singkat serta interaktif. Telepon juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi pada hal-hal tertentu yang sulit dilakukan dalam situasi tatap muka, seperti penagihan piutang, penawaran, dan sebagainya.

**b. Media Kelompok**

Dalam aktivitas komunikasi yang melibatkan khalayak lebih dari 15 orang, maka media komunikasi yang banyak digunakan adalah media kelompok, misalnya rapat, seminar dan konperensi<sup>64</sup>.

Rapat biasanya digunakan untuk membicarakan hal-hal penting yang dihadapi oelh suatu organisasi. Seminar adalah media komunikasi kelompok yang biasa dihadiri oleh khalayak tidak lebih dari 150 orang. Tujuannya ialah membicarakan suatu masalah dengan menampilkan pembicara, kemudian meminta pendapat atau tanggapan dari peserta seminar yang biasanya dari kalangan pakar sebagai nara sumber dan pemerhati dalam bidang itu. Seminar biasanya membicarakan topic-topik tertentu yang hangat dipermasalahkan oleh masyarakat. Konperensi adalah media komunikasi kelompok yang biasanya dihadiri oleh anggota dan pengurus dari organisasi tertentu.<sup>65</sup>

**c. Media Publik**

Kalau khalayak sudah lebih dari 200-an orang, maka media komunikasi yang digunakan biasanya disebut media publik, misalnya rapat akbar, rapat raksasa dan semacamnya. Dalam rapat akbar, khalayak berasal dari berbagai macam bentuk, tapi masih mempunyai homogenitas, misalnya kesamaan partai, kesamaan agama, kesamaan kampung dan lain-lain. Dalam

<sup>64</sup> Ibid abdul hlm 4

<sup>65</sup> Ibid hlm 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rapat akbar (public media) khalayak melihat langsung pembicara yang tampil di atas podium, bahkan biasanya sesudah mereka berbicara, mereka turun berjabat tangan dengan para pendengar sehingga terjalin keakraban di antara mereka meski kadangkala pembicara tidak dapat mengidentifikasi satu persatu pendengarnya

#### d. Media Massa

Jika Khalayak tersebar tanpa diketahui di mana mereka berada, maka biasanya digunakan media massa. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi. Karakteristik media massa ialah:

1. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
2. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau toh terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
3. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, di mana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
4. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar dan sebagainya.
5. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jensi kelamin, dan suku bangsa. Dari berbagai studi yang pernah dilakukan untuk menguji kemampuan masing-masing



media, ternyata ditemukan bahwa setiap media selain memiliki kelebihan juga tidak luput dari berbagai kelemahan.<sup>66</sup>

Bagaimana kelemahan dan kelebihan masing - masing media komunikasi,dapat dilihat dari tabel 2.1 berikut:

karakteristik	Media			
	intrapersonal	Interpersonal	massa	publik
Diterima oleh	Pikiran	Semua indra	Mata dan telinga	Semua indra
Umpan balik	memutar dalam diri	langsung	Tidak langsung	Bisa langsung bisa tidak
Kode	Simbol dan persepsi	Tertulis, lisan, dan isyarat	Tertulis dan isyarat	Lisan dan isyarat
Arus pesan	memusat	Dua arah	Satu arah	Bisa satu atau dua arah
Liputan	Pada diri	terbatas	Banyak dan tanpa batasan	Banyak dan terbatas
Efek	Sikap dan perilaku	Tinggi pada sikap, rendah pada kognitif	Rendah pada sikap, tinggi pada kognitif	Tinggi pada perilaku, tapi rendah pada kognitif
Kecepatan	Cepat pada diri sendiri	Cepat dan terbatas	Cepat dan luas	Cepat tapi terbatas
Khalayak	Sendiri	Individu dan kelompok	Massa tak terbatas	Kelompok massa dan terbatas
Muatan pesan	Terbatas	terbatas	banyak	Terbatas
media	Diri sendiri	Setiap tempat	Televisi, radio film, surat kabar	Mimbar, alunalun, rapat akbar

<sup>66</sup> Ibid hlm 4-5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel 2. 1Kelebihan dan kekurangan media komunikasi

Jika kita perhatikan karakteristik masing-masing media komunikasi, mungkin timbul pertanyaan, media mana yang efektif dalam mencapai sasaran komunikasi. Jawabannya sudah tentu kembali kepada sifat media serta pemilikan media pada khalayak (media habit). Sebab bagaimanapun banyaknya kelebihan media televisi, kalau media itu tidak dimiliki oleh khalayak, sudah tentu informasi yang disampaikan tidak akan mengena sasaran yang ingin dicapai.

### 2.3 Definisi Konseptualisasi dan Operasional Variabel

#### 2.3.1 Konseptualisasi variabel

Konseptualisasi digunakan untuk menghindari penafsiran yang berbeda tentang variabel penelitian. Konseptualisasi nya adalah respon dari orang tua dari Media komunikasi pembelajaran daring. Adapun konseptualisasi variabel meliputi:

- 1) Respon orang tua adalah jawaban, persepsi (pemikiran), tanggapan dari seorang yang telah mendidik, membesarkan dan mengasahsayingi anak tersebut.
- 2) Media komunikasi adalah perantara, penyampai, atau penyalur. Percakapan langsung antara dua orang di suatu ruangan atau di tempat tertentu lainnya, tanpa perantara apa-apa, disebut kegiatan komunikasi tanpa media.<sup>67</sup>

#### 2.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel yang dioperasionalkan, yaitu variabel yang diteliti dan kemudian diberi arti, sehingga setiap variabel yang diteliti merupakan variabel yang spesifik, sesuai dengan lingkup aktivitas variabel tersebut. Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut

<sup>67</sup> Abdul Karim Batubara S.Sos,” Diktat Media Komunikasi”,2011, Fakultas Dakwah IAIN-SU Medan,Hlm 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang atau objek yang mempunyai “variari” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain.

Dengan demikian variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai subvariabel, kemudian sub variabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen yang dapat diukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Operasional dari penelitian ini adalah

**2.3.2.1 Media Komunikasi Cetak**

Media cetak adalah segala barang cetak yang dapat dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan<sup>68</sup>. Adapun media komunikasi cetak meliputi:

## 1) Buku sekolah (LKS ,Cetak)

Penggunaan buku sekolah berupa LKS (lembar kerja siswa), dan buku cetak termasuk dalam pelajaran di sekolah SLB.

## 2) Buku gambar

Buku cetak berisi gambar-gambar biasanya untuk anak tunarungu. Agar anak lebih paham pelajaran dengan gambar.

**2.3.2.2 Media Komunikasi Visual**

Media visual atau media pandang Media visual adalah penerimaan pesan yang tersampaikan menggunakan indra penglihatan<sup>69</sup>. Adapun media meliputi:

## 1) Gambar 3D

Gambar 3D untuk menjadi objek dalam pembelajaran metode isyarat

<sup>68</sup> Ibid hlm 4

<sup>69</sup> Ibid hlm 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.3.2.3 Media Komunikasi Audio**

Media Audio adalah penerimaan pesan yang tersampaikan dengan menggunakan indra pendengaran. Adapun media komunikasi audio meliputi :

## a. MP3

MP3 biasanya di rekam oleh guru melalui smartphone berbentuk sebuah rekaman suara.

## b. Tape recorder(rekaman audio dari guru),

Tape recorder berbentuk tempat rekaman suara oleh speaker dan memori untuk didengarkan sang anak. Fungsinya masih sama dengan MP3, akan tetapi MP3 bisa di putar melalui smartphone.

## c. Kaset.

Kaset pelajaran yang biasanya untuk ujian Nasional masih digunakan oleh anak SLB saat pembelajaran. Guna untuk mempermudah anak tunanetra.

**2.3.2.4 Media Komunikasi Audio Visual**

Media audio visual adalah media komunikasi yang dapat dilihat sekaligus didengar jadi untuk mengakses informasi yang disampaikan, digunakan indra penglihatan dan pendengaran sekaligus. Adapun media komunikasi audio visual meliputi:

- 1) video pembelajaran dari guru dan film pembelajaran, contohnya film sejarah dan film kartun guna untuk memperlancar motorik dalam berfikir sang anak. Terutama pada anak autis, slow learner (lambat dalam belajar), serta anak gangguan belajar secara spesifik (*developmental learning disabilite*)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.3.2.3 Media Komunikasi serba aneka**

Media yang langsung turun ke lapangan atau menggunakan properti untuk pemahaman yang lebih khusus<sup>70</sup>. Adapun media komunikasi serba aneka meliputi:

- 1) Langsung turun ke lapangan,
 

Turun ke lapangan guna untuk mengamati suatu objek benda secara langsung, bermaksud agar mengasah motoriknya dalam belajar memegang, mengamati serta memberi arti pada suatu barang tersebut.
- 2) Papan tulis
 

Kegunaan papan tulis yaitu untuk anak lebih lancar dalam belajar menggambar, serta mampu mengekspresikan diri. Anak yang menggunakan media komunikasi serba aneka ialah anak autis.

No	variabel	Indikator	Skala pengukuran
1	Komunikasi media cetak	1. Buku sekolah cetak dan LKS (kembar kerja siswa) 2. buku gambar	<i>Likert</i>
2	Komunikasi media visual	1. Gambar 3D 2. huruf 3D	<i>Likert</i>
3	Komunikasi media audio	1. MP3 2. Tape Recorder 3. Kaset	<i>Likert</i>
4	Komunikasi media audio visual	1. TV sebagai alat media komunikasi video pembelajaran	<i>Likert</i>
5	Komunikasi media serba aneka	1. Papan Tulis 2. langsung turun ke lapangan	<i>Likert</i>

tabel 2. 2 variabel penelitian

<sup>70</sup> Ibid hlm 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

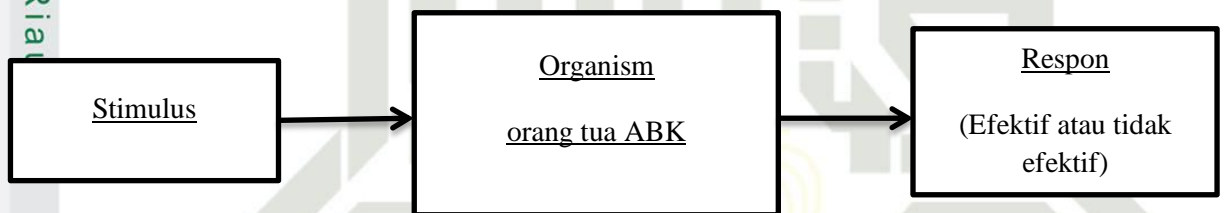
## 2.4 Kerangka Pikir

Untuk sampai kepada pembahasan penelitian ilmiah, perlu diketahui terlebih dahulu kerangka berpikir ilmiah. Hal ini merupakan landasan yang memberikan dasar-dasar pemikiran yang lebih kuat sebagai tempat berdirinya hasil-hasil penelitian tersebut.

S : Media komunikasi yang di gunakan saat daring

O : Orang tua dari Anak berkebutuhan khusus

R : respon berupa Efektif atau tidak efektif



Gambar 2. 1 Kerangka pikir SOR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian berjudul pengaruh penggunaan media daring terhadap proses pembelajaran di kalangan mahasiswa uin suska riau ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Karena dalam penelitian ini, peneliti menganalisa dan menyajikan dalam bentuk angka-angka dan dapat dukur kebenarannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus S-O-R (*Stimulus, Organism, Respon*), sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan sampel.

Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif studi kasus ini adalah ingin menggambarkan realita empiric di balik satu fenomena tertentu secara mendalam, rinci, dan tuntas. Penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung kepada objek atau narasumber dengan mahsud dengan memperoleh data dari lapangan dengan jelas dan lengkap.<sup>71</sup>

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil di 3 Sekolah Luar Biasa Kota Pekanbaru:

**3.2.1** Sekolah Luar Biasa **Pelita Nusa** yang berlokasi di jalan Maharatu, kec. Marpoyan Damai, kota Pekanbaru.

**3.2.2** Sekolah Luar Biasa **Kasih Ibu** yang berlokasi di jalan Kartama, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

<sup>71</sup> Andi Prawastoro, *Memahami Metode Penellitian : Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, Yogyakarta : Arruz Media, 2011, Hlm .203.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.2.3 Sekolah Luar Biasa Al-Faqih** yang berlokasi di jalan Cipta Karya, Tuah Karya, Kec. Tampan. Kota Pekanbaru.

Pemilihan lokasi ini di dasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti terdapat di lokasi ini. Selain dari itu, dari segi waktu dan biaya.

### 3.3 Populasi dan sampel penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>72</sup> Populasi pada penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa sampel atau responden berkaitan dengan karakteristik dalam variabel penelitian yang penulis lakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah Orang tua dari ABK (Anak berkebutuhan khusus) yang menggunakan media komunikasi pembelajaran daring di SLB (sekolah luar biasa) Kota Pekanbaru. Ada 3 sekolah antara lain:

3.3.1.1 Sekolah Luar Biasa **Pelita Nusa** yang berlokasi di jalan Maharatu, kec. Marpoyan Damai, kota Pekanbaru. Mempunyai siswa 121 orang

3.3.1.2 Sekolah Luar Biasa **Kasih Ibu** yang berlokasi di jalan Kartama, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Mempunyai siswa 112 orang

3.3.1.3 Sekolah Luar Biasa **Al-Faqih** yang berlokasi di jalan Cipta Karya, Tuah Karya, Kec. Tampan. Kota Pekanbaru. Mempunyai 30 siswa

Jumlah dari keseluruhan sekolah luar biasa ialah 263 siswa. Siswa/i yang memiliki kebutuhan khusus yang berbeda-beda.

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2014), 173



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi tersebut, karna keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti, yaitu unsur-unsur yang dianggap berpengaruh telah ada pada anggota sampel yang diambil. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, peneliti menggunakan rumus Slovin<sup>73</sup> sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(2)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah Populasi

e : Sampling error, yang merupakan kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 5%, lalu e dikuadratkan.

1 : Konstant

$$n = \frac{263}{263(5\%)^2 + 1} = 0,03999391727$$

Pada perhitungan untuk menentukan sampel diatas, peneliti mendapatkan hasil sebesar , kemudian dibulatkan. Artinya, dari 263 orang akan dipilih 42 orang responden sebagai sampel. Penyebaran questioner

<sup>73</sup> Pror Dr HM Burhan Bungin dan S. Sos, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua (Kencana, 2005), hlm. 105.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada responden 42 orang, dilakukan dengan menyebarkan tautan yang berisi pertanyaan-pertanyaan melalui questioner offline (angket). Orang tua yang mengisi questioner pertama kali akan dianggap sebagai responden satu, dan seterusnya hingga 42 responden. Jumlah sampel dibagi sesuai dengan sekolah, di bagi tiga sekolah secara merata seperti pada tabel berikut:

no	Nama sekolah	Sampel
1.	Sekolah Luar Biasa <b>Pelita Nusa</b>	14 responden
2.	Sekolah Luar Biasa <b>Kasih Ibu</b>	14 responden
3.	Sekolah Luar Biasa <b>Al-Faqih</b>	14 responden
Total :		42 Responden

Tabel 3. 1 Nama sekolah penelitian

**a. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh sebuah data yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

**1) Metode angket/kuisisioner**

Teknik pengumpulan data yang diberikan berupa seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, dimana seluruh pertanyaan langsung dimana seluruh pertanyaan ditanyakan.<sup>74</sup> Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan yang tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau internet. Jika kuesioner dapat diantarkan secara langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama, maka pengiriman angket atau kuesioner tidak perlu melalui pos. dengan adanya kontak secara langsung antara peneliti dengan responden maka

<sup>74</sup> Yasril Yazid, Dkk, Metodologi Penelitian (Pekanbaru: Unri-Press, 2009), hlm 99



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.<sup>75</sup>

Adapun angket yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Angket offline

Teknik pengumpulan data yang diberikan berupa seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya dalam menggunakan media cetak, berupa tulisan untuk mempermudah orang tua dalam mengisi angket, tidak menggunakan Smartphone dan tidak memakan kouta internet.

Untuk jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk keperluan analisi kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor:

- 1) Sangat Setuju(ST) : Diberi Skor 5
- 2) Cukup Setuju(CS) : Diberi Skor 4
- 3) Setuju(S) : Diberi Skor 3
- 4) Tidak Setuju(TS) : Diberi Skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju(STS) : Diberi Skor 1

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejauh mana respon dari orang tua anaknya berkebutuhan khusus di SLB Kota Pekanbaru.

#### 2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku, teori, dalil, atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>76</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan buku dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

<sup>75</sup> Ibid hlm 99

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 151-158

### 3.4 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3.4.1 Uji Validitas data

Validitas adalah ketetapan dan kecemasan-kecemasan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur.<sup>77</sup> Suatu instrument yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>78</sup>

Instrumen yang valid ialah yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang diukur. Seperti penggaris yang valid untuk mengukur panjang, namun tidak valid untuk mengukur berat. Uji validitas digunakan agar pertanyaan yang ada pada kuesioner sejalan dengan apa yang diteliti, pertanyaan yang dianggap tidak sesuai maka akan dibuang atau diganti. Pengukuran validitas dan reliabilitas harus dilakukan, karena seandainya instrumen yang digunakan tidak valid dan reliabel, maka hasil dari penelitian dapat dipastikan tidak akan valid dan reliabel.<sup>79</sup>

Validitas data dilakukan dengan uji t, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

t = Nilai T Hitung

$\bar{x}$  = Mean Sampel

$\mu$  = Mean Populasi

S = Standar Deviasi Sampel

n = Banyak Sampel

Syarat validitas untuk item yang memiliki koefisien diatas 0,30 berarti memberikan hasil yang memuaskan. Maka butir pertanyaan

<sup>77</sup> Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS (Yogyakarta: Mediakom,2010), 90

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 211

<sup>79</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 137

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan, karena koefisien lebih dari 0,30 nilai koefisiennya.51 Satu butir pernyataan akan valid saat nilai r-hitung yang merupakan nilai dari corrected item-total correlation koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap satu lembaga penelitian.<sup>80</sup>

#### 3.4.2 Uji Realibilitas data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Metode pengujian reliabilitas yang peneliti gunakan adalah metode cronbach's alpha. Uji validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Menurut sugiono<sup>81</sup> Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (konten) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto<sup>82</sup>, untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 maupun 0, seperti angket atau soal berbentuk uraian digunakan Rumus Cornbach alpha sebagai berikut :

$$r^{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

<sup>80</sup> Agung Nugroho, Strategi Jitu memilih Metode statistic Penelitian dengan SPSS (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 31.

<sup>81</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008)

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, "Metode Peneltian," Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 239

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- $r^{11}$  = Koefisien Reliabilitas Alpha  
 $k$  = Jumlah Item Pertanyaan  
 $\sum \sigma^2 b$  = Jumlah Varian Butir  
 $\sigma^2 t$  = Varians Total

Setelah didapat harga  $r_{hitung}$ , lalu untuk memastikan instrumen reliabel atau tidak, harga ini dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% ataupun 1% maka dapat menggunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto<sup>83</sup>, yaitu sebagai berikut:

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

**Tabel 3. 2 Cornbach alpha**

Penghitungan Cornbach alpha juga dapat dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, ini untuk menentukan reliabilitas alat ukur dengan membandingkan nilai dari perhitungan reliabilitas dengan kriteria Guilford yaitu koefisien cornbach alpha menunjukkan 0,60 atau lebih.<sup>84</sup>

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.<sup>85</sup> Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mencari persentase dan frekuensi setiap alternatif jawaban untuk mempermudah dalam membaca data.

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, "Manajemen pendidikan," Yogyakarta: aditya media 11 (2008): hlm. 75

<sup>84</sup> Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, hlm. 158

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto, op cit, hlm. 235

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil angket dianalisis dengan mencari persentase masing-masing pertanyaan untuk setiap pilihan jawaban, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi Jawaban

n = banyaknya responden

maka jawaban dapat diberi skor:

- 1) 100% - 80% : Sangat Baik(SB)
- 2) 80% -60% : Cukup Baik(CB)
- 3) 60% - 40% : Baik(B)
- 4) 40% - 20% : Tidak Baik(TB)
- 5) 20% - 0% : Sangat Tidak Baik(STB)

Sehingga diperoleh nilai persentase jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang ada pada kuisioner yang telah di isi oleh responden, Sehingga menjadi kesimpulan dari Respon media komunikasi pembelajaran dari pada anak berkebutuhan khusus di SLB Pekanbaru ini Positif atau Negatif

### 3.6 Prosedur penelitian

Untuk memperoleh hasil yang maksimal penulis menempuh beberapa tahapan pada penelitian ini, adapun tahapan-tahapan yang di lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Tahap I : Persiapan

- 3.6.1.1 Meminta surat izin riset penelitian dari UIN SUSKA RIAU
- 3.6.1.2 Meminta surat izin riset dan penelitian ke dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kabupaten Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.6.1.3** Melakukan konsultasi kepada kepala sekolah (3 sekolah) SLB di Pekanbaru

**3.6.1.4** Mengajukan instrument penelitian, yaitu angket atau kursioner tentang Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus di SLB Pekanbaru.

**3.6.1.5** Melakukan observasi ke Sekolah Luar Biasa Pelita Nusa, Sekolah Luar Biasa Kasih Ibu Dan Sekolah Luar Biasa Al Faqih untuk mengetahui aktifitas dan kondisi lokasi atau objek penelitian.

**3.6.1.6** Uji validitas dan realibitas instrumen penelitian dengan validitas ahli yaitu dengan bantuan dosen pembimbing dan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang angket tersebut.

### **3.6.2 Tahap II : Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahapan ini peneliti menyebarkan angket atau kursioner tentang respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Pekanbaru kepada responden.

### **3.6.3 Tahap III : Analisis**

Dalam tahapan ini semua data yang di peroleh di analisis sesuai teknik analisis data yang di gunakan oleh penelitian

### **3.6.4 Tahap IV : Kesimpulan**

Kesimpulan didapatkan setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat di simpulkan bagaimana Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4. Sejarah singkat Sekolah Luar Biasa Pelita Nusa

Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa berdiri pada tanggal 1 Februari 2015 di bawah Yayasan Bintang Pelita Nusa yang disahkan dengan AKTA Notaris No. 4 Tanggal 3 Maret 2015 dan KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA NOMOR AHU-0004570.AH.01.04.TAHUN 2015, dengan jumlah siswa awal 4 siswa ; jenis kebutuhan Tunagrahita (C) 2 siswa dan Autis 2 siswa yang diasuh oleh 3 orang guru. Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa berada di Jl. Kaharuddin Nst No. 178 Pekanbaru (Di Depan Asrama Arhanudse-13 Marpoyan).<sup>86</sup>

SLB Pelita Nusa memiliki staf pengajar yang berpengalaman di bidangnya, lulusan Psikologi untuk penanganan siswa keterlambatan perkembangan, lulusan FKIP, lulusan Bimbingan Konseling, lulusan Pendidikan Agama Islam, dan lulusan Pertanian untuk pembelajaran wirausaha pertanian dan peternakan. Seluruh staf pengajar diberikan bimbingan rutin mengenai tata cara penanganan Anak Berkebutuhan khusus, bimbingan diberikan oleh Kepala Sekolah Ibu Adheestya Indah lestari, S.Psi yang merupakan lulusan Sarjana Psikologi dan berpengalaman dalam dunia terapi. Bimbingan bagi staf pengajar juga didapat dari seminar, workshop, dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh SLB Pelita Nusa atau juga pelatihan yang diadakan oleh pihak lain. Staf pengajar juga diberikan kebebasan dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari pelatihan tersebut dengan pengawasan langsung dari Kepala Sekolah.

<sup>86</sup> Hasil observasi di SLB PELITA NUSA pada tanggal 11 maret 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.1.1 Identitas Instansi**

Nama Instansi	: SLB Pelita Nusa
Alamat Instansi	: Jl. Kaharuddin Nst, No 178
Kelurahan	: Perhentian Marpoyan
Kecamatan	: Marpoyan Damai
Kota	: Pekanbaru
Provinsi	: Riau
Telp	: 0761 7876083

**4.1.2 Sarana dan Prasarana sekolah**

Ruang kelas	: 7 ruang
Ruang guru	: 1 ruang
Ruang terapi	: 1 ruang
Perpustakaan	: 1 ruang
Ruang orang tua	: 1 ruang
Ruang kegiatan siswa	: 3 ruang
Sarana olahraga	: 1 ruang
Dapur	: 2 ruang

**4.1.3 Data Guru dan Peserta didik sekolah**

Jumlah Siswa	: 121 Siswa/I
Jumlah Rombel Belajar	: 20 Rombel
Jumlah Guru	: 15 Guru

**4.1.4 Visi, Misi, Karakteristik dan Tujuan sekolah<sup>87</sup>**

Dalam mendirikan SLB Pelita Nusa memiliki beberapa visi dan misi agar SLB yang didirikan menjadi lembaga yang dapat memajukan bangsa. Adapun visi dan misi yayasan SLB Pelita Nusa, yaitu:

**1) Visi SLB Pelita Nusa**

Menjadi pusat pengembangan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus untuk mencapai kemandirian sesuai dengan potensi yang

<sup>87</sup> Hasil observasi di SLB PELITA NUSA pada tanggal 11 maret 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki, dalam rangka turut serta dalam membangun peradaban dunia

**2) Misi SLB Pelita Nusa**

- a. Membantu Anak Berkebutuhan Khusus dalam mengembangkan potensi menuju kemandirian.
- b. Membantu orangtua Anak Berkebutuhan Khusus dalam mendampingi, mendidik dan mengembangkan potensi anak.
- c. Mensosialisasikan eksistensi dan peran Anak Berkebutuhan Khusus kepada masyarakat sekitar.
- d. Memberikan hak yang sama pada setiap anak didik tanpa melihat perbedaan tingkat kemampuannya.
- e. Membangun persepsi positif terhadap Anak Berkebutuhan Khusus.
- f. Membantu Anak Berkebutuhan Khusus dalam mengembangkan potensi menuju kemandirian.
- g. Membantu orangtua Anak Berkebutuhan Khusus dalam mendampingi, mendidik dan mengembangkan potensi anak.
- h. Mensosialisasikan eksistensi dan peran Anak Berkebutuhan Khusus kepada masyarakat sekitar.
- i. Memberikan hak yang sama pada setiap anak didik tanpa melihat perbedaan tingkat kemampuannya.
- j. Membangun persepsi positif terhadap Anak Berkebutuhan Khusus.

**3) Tujuan SLB Pelita Nusa**

Adapun tujuan dari pendirian Sekolah Luar (SLB) Biasa Pelita Nusa ini yaitu :

- a. Membantu program pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa khususnya anak-anak berkebutuhan khusus.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memberikan pendampingan, bimbingan dan pendidikan dengan metode yang efektif dan afektif yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Mewujudkan pribadi yang berkepribadian luhur, cakap, percaya diri dan mandiri bagi masyarakat sekitar, agama dan bangsa.
- d. Membantu anak berkebutuhan khusus dalam pengembangan minat dan bakat, agar dapat ikut serta dalam perkembangan zaman.
- e. Memberikan pendampingan, bimbingan dan pendidikan pada anak berkebutuhan khusus dalam penanaman dan penerapan nilai-nilai objektivitas, kebenaran, kejujuran dan kedisiplinan dalam masyarakat.
- f. Membantu menanamkan persepsi positif terhadap masyarakat sekitar tentang keberadaan anak-anak berkebutuhan khusus.

Kehadiran Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa<sup>88</sup> di Bumi Lancang Kuning diharapkan dapat memberikan pencerahan dan solusi dalam upaya membantu anak-anak berkebutuhan khusus dalam penyelesaian masalah, serta membantu dalam pengembangan potensi yang dimiliki anak-anak berkebutuhan khusus agar dapat terekplorasi dengan baik. Mencermati dan merenungkan pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, serta dalam rangka memberikan fasilitas bagi anak-anak dalam memperoleh pelayanan pendidikan, maka sesuai dengan SK Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor 420/Disdik/4.3/2017/7388 tanggal 4 Mei 2017, perihal rekomendasi, Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa memperoleh Izin Operasional sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas

<sup>88</sup> Hasil wawancara bersama kepala sekolah SLB PELITA NUSA pada tanggal 12 april



Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTSP/Dikus/03 dan telah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).

Saat ini Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa telah menyelenggarakan pelayanan pendidikan jenjang TKLB, SDLB dan SMPLB, dan SMALB. Dari awal tahun pelajaran 2018/2019 Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa melayani pendidikan untuk jenjang SDLB = 23 siswa dalam 6 kelas/ rombel, SMPLB = 6 siswa dalam 2 kelas/ rombel, SMALB = 2 siswa dalam 2 kelas/ rombel yang didampingi oleh 13 orang guru, serta dilayani oleh 2 orang tenaga kependidikan.

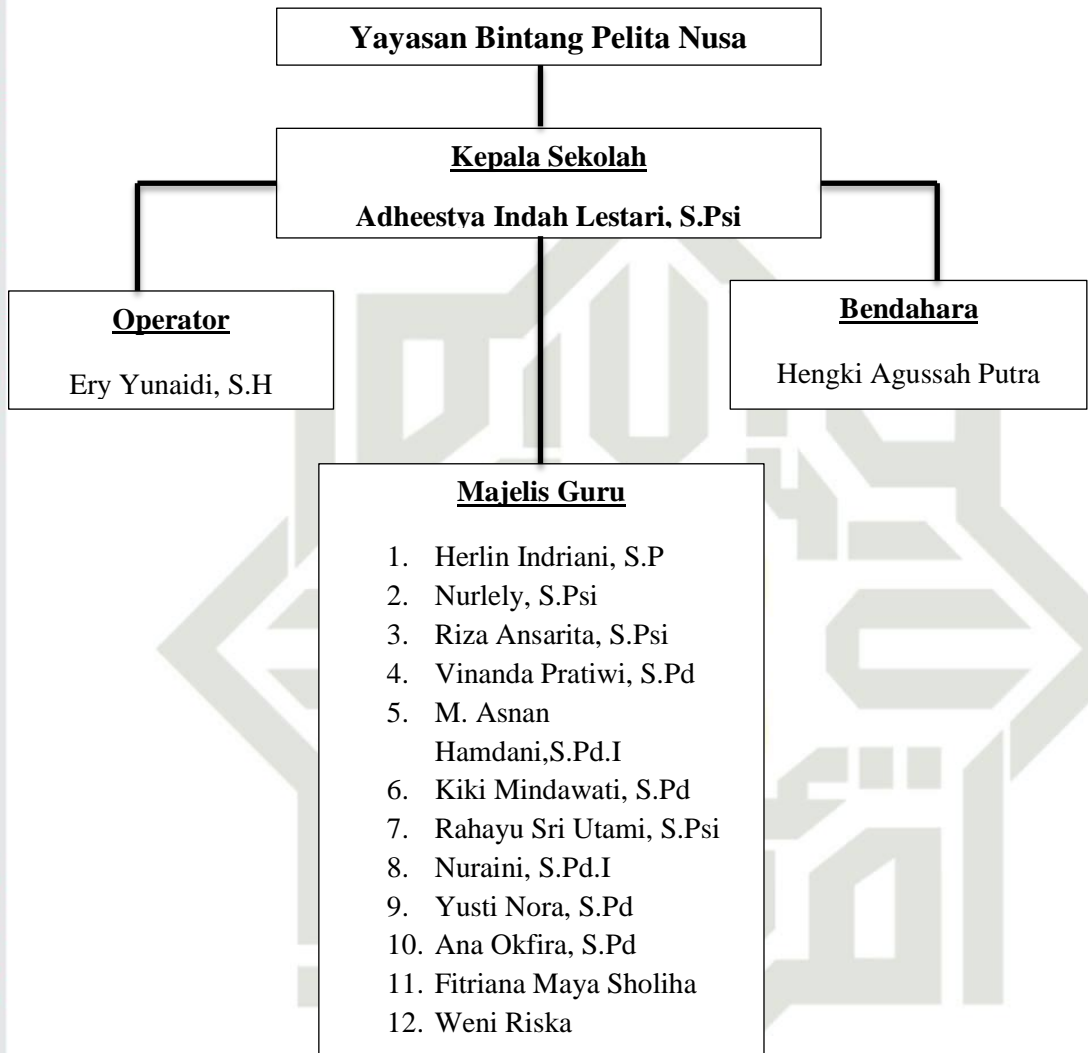
Masing-masing jenjang terbagi lagi menjadi beberapa rombongan belajar (rombel) sesuai dengan jenis ketunaan, karakteristik, dan kemampuan. Setiap kelas online terdiri dari 2 guru yang menggunakan metode pembelajaran team teaching, dan metode kedua yaitu home scholling, dengan ini pengajar mengajar dirumah siswa masing-masing dikarenakan COVID-19, yang dimana siswa tidak dapat belajar disekolah. Metode pembelajaran tersebut dimaksudkan untuk memperlancar proses belajar mengajar pada anak berkebutuhan khusus yang masih sangat membutuhkan pendampingan dan perhatian lebih dari guru pendamping

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.5 Struktur Organisasi Sekolah SLB Pelita Nusa

gambar 4. 1Diagram Struktur Organisasi SLB Pelita Nusa Pekanbaru



Sumber: <https://www.slbpelitanusa.sch.id/profil/>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.2 Sejarah Singkat Sekolah Luar Biasa Kasih Ibu

Sekolah luar biasa (SLB) Kasih Ibu berdiri pada tanggal 13 maret 2009 terletak di JL. Kartama Gang. Baitul Muttaqin, Kel. Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru. Dengan jumlah siswa awal 5 siswa ; jenis kebutuhan Tunagrahita (C) 3 siswa dan Autis 2 siswa yang diasuh oleh 4 orang guru.

SLB kasih ibu memiliki staf pengajar yang berpengalaman di bidangnya, lulusan Psikologi untuk penanganan siswa keterlambatan perkembangan, lulusan FKIP, lulusan Bimbingan Konseling, lulusan Pendidikan Agama Islam, dan lulusan Pertanian untuk pembelajaran wirausaha pertanian dan peternakan. Seluruh staf pengajar diberikan bimbingan rutin mengenai tata cara penanganan Anak Berkebutuhan khusus, bimbingan diberikan oleh Kepala Sekolah Ibu Masteni, S.Pd. yang merupakan lulusan Sarjana pendidikan yang di bidang SDLB yang memiliki kompetensi dan wawasan dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus (ABK).. Bimbingan bagi staf pengajar juga didapat dari seminar, workshop, dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oelh SLB Kasih Ibu atau juga pelatihan yang diadakan oleh pihak lain. Staf pengajar juga diberikan kebebasan dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari pelatihan tersebut dengan pengawasan langsung dari Kepala Sekolah

Sekolah Luar Biasa (SLB) Kasih ibu memperoleh Izin Operasional sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 420/PP.4/IV/2008/3371 dan telah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).

Saat ini Sekolah Luar Biasa (SLB) Kasih Ibu ini menerima kebutuhan anak dari A,B,C,D,D1,H,Q. Sesuai dengan kekhususannya di Indonesia dikenal SLB bagian A untuk tunanetra, SLB bagian B untuk tunarungu, SLB bagian C untuk tunagrahita, SLB bagian D untuk tunadaksa, SLB bagian E untuk tunalaras dan SLB bagian G untuk cacat ganda, H sebagai ketelambatan dalam berfikir dan Q sebagai anak yang

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

##### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

##### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

superaktif. Sekolah Luar Biasa (SLB) Kasih Ibu melayani pendidikan untuk jenjang SDLB = 16 siswa/i dalam 6 kelas/ rombel, SMPLB = 6 siswa dalam 3 kelas/ rombel, SMALB = 5 siswa dalam 2 kelas/ rombel yang didampingi oleh 14 orang guru, serta dilayani oleh 2 orang tenaga kependidikan. Sedangkan jumlah keseluruhan siswa/i terdiri dari 112 siswa/i.

Masing-masing jenjang terbagi lagi menjadi beberapa rombongan belajar (rombel) sesuai dengan jenis ketunaan, karakteristik, dan kemampuan. Setiap kelas online terdiri dari 1 guru yang menggunakan metode pembelajaran team teaching, dan metode kedua yaitu home scholling, dengan ini pengajar mengajar dirumah siswa masing-masing dikarenakan COVID-19, yang dimana siswa tidak dapat belajar disekolah. Metode pembelajaran tersebut dimaksudkan untuk memperlancar proses belajar mengajar pada anak berkebutuhan khusus yang masih sangat membutuhkan pendampingan dan perhatian lebih dari guru pendamping.

**4.2.1 Profil sekolah**

Nama sekolah	: SLB KASIH IBU
NPSN	: 10495039
Jenjang Pendidikan	: Slb
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Kartama Gang. Baitul Muttaqin
Kelurahan	: Maharatu
Kecamatan	: Marpoyan Damai
Kabupaten/ Kota	: Pekanbaru
Provinsi	: Riau
Email	: slbkasihibu2007@gmail.com
Tanggal Berdiri	: 13 Maret 2009



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SK Izin Operasional : 420/PP.4/IV/2008/3371

Tanggal SK Operasional: 11 April 2008

**4.2.2 Data anak didik dan mejelis guru**

TKLB	: - orang
SDLB	: 47 orang
SMPLB	: 40 orang
SMALB	: 25 orang
Siswa Laki-laki	: 78 orang
Siswa Perempuan	: 50 orang
Jumlah total siswa/i	: 112 orang
Jumlah Rombel siswa/i:	30 Rombel

**Keadaan Guru**

Guru PNS	: 5 orang
Guru Bantu Daerah	: 2 orang
Guru Honor	: 5 orang

**4.2.3 Sarana dan Prasarana**

Ruang kelas	: 17 ruang
Ruang guru	: 1 ruang
Ruang pimpinan	: 1 ruang
Perputakaan	: 1 ruang

**4.2.4 Visi, misi. Dan tujuan sekolah**

Dalam mendirikan SLB Pelita Nusa memiliki beberapa visi dan misi agar SLB yang didirikan menjadi lembaga yang dapat memajukan bangsa. Adapun visi dan misi yayasan SLB Pelita Nusa, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1) Visi SLB Kasih Ibu**

“Terampil, mandiri, berbudi pekerti, Iman dan takwa.”

**2) Misi SLB Kasih Ibu**

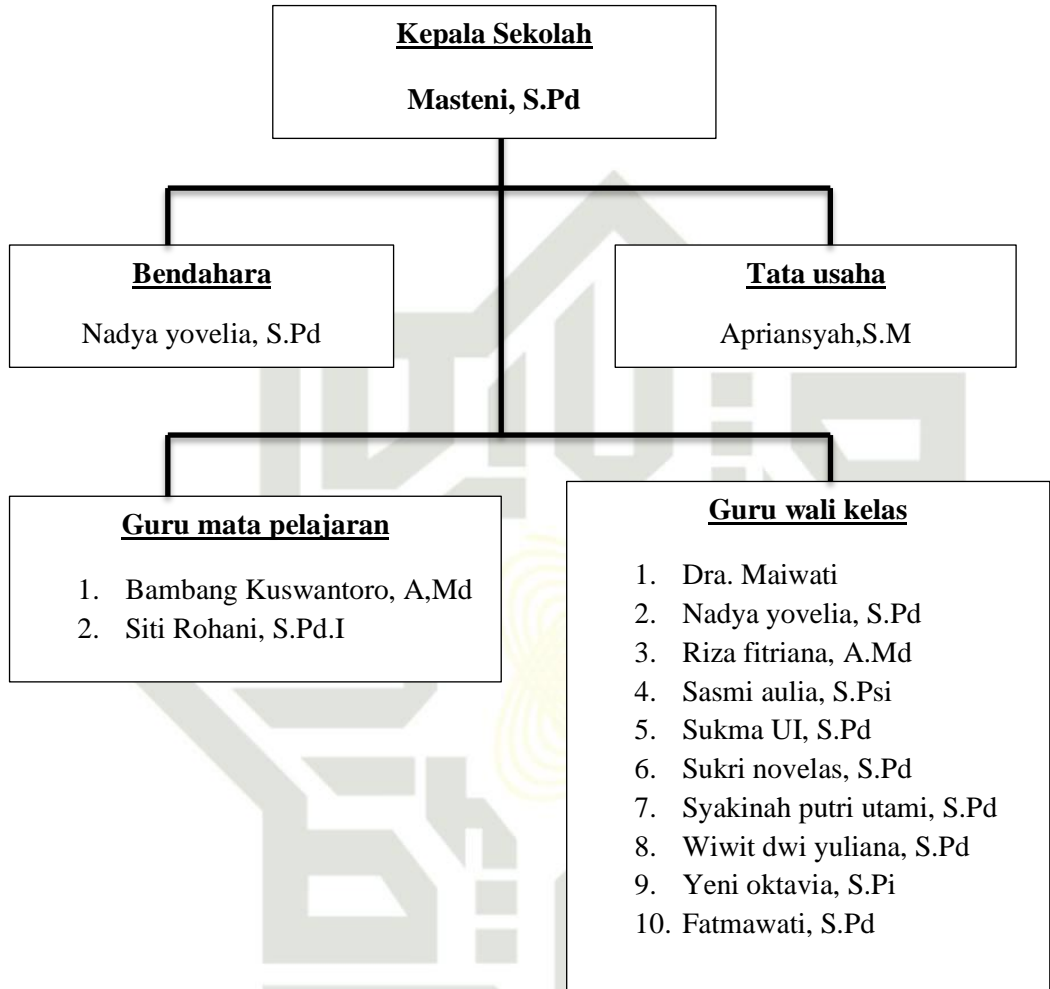
- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan inofatif.
- b. Meningkatkan pengamalan agama serta mengembangkan akhlak mulia dan perilaku luhur (akhlakul karimah).
- c. Menciptakan keselarasan/keimbangan emosi, intelektual dan spiritual untuk mewujudkan suasana harmonis.
- d. Mengembangkan kemampuan, bakat, minat siswa dalam bidang seni dan budaya, ketrampilan dan jasa.
- e. Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana belajar.

**3) Tujuan SLB Kasih Ibu**

- a. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik. Sesuai dengan bakat dan minatnya.
- b. Membekali para siswa dengan ketrampilan hidup
- c. Meningkatkan kesadaran beragama para siswa untuk menuju akhlak mulia.
- d. Menyediakan sarana prasarana yang memadai.
- e. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
- f. Memberi pengalaman kepada para siswa untuk magang kerja di dunia industri.

#### 4.2.5 Struktur Organisasi SLB Kasih Ibu

gambar 4. 2 Diagram Struktur Organisasi SLB kasih ibu Pekanbaru



Sumber :

<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/b0ea15b3-a8fc-e111-a40b-c3b557fce17b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 4.3 Sejarah singkat SLB Al-Faqih Pekanbaru

Sekolah Luar Biasa (SLB) Al-Faqih merupakan sebuah sekolah yang para muridnya memiliki kebutuhan serta pelayanan khusus, karena mereka memiliki karakteristik dan hambatan khusus. Sekolah ini berlokasi di jalan Cipta Karya Gg. Mandiri kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sekolah ini berstatus swasta dan berada dalam Yayasan Pendidikan Al- Faqih (YPA). Berdiri pada 31 Maret 2004 di area seluas 1300 m dengan luas bangunan sebesar 320 m dan mulai beroperasi pada 05 April 2004.<sup>89</sup>

##### 4.3.1 Profil sekolah

Nama sekolah	: SLB AL-FAQIH
Status sekolah	: swasta
Alamat sekolah	: Jl. Cipta Karya, Kel. Tuah karya kec, Tampan, kota pekanbaru
Email	: alfaqihsלב@gmail.com

##### 4.3.2 Data anak didik dan majelis guru

Jumlah anak didik	: 30 Orang
Jumlah Rombel	: 9 Rombel
Jumlah majelis Guru	: 4 Orang

##### 4.3.3 Sarana dan prasarana sekolah

Ruang kelas	: 9 ruang
Perpustakaan	: 1 ruang
Ruang terapi	: 1 ruang
Ruang guru	: 1 ruang
Ruang konseling	: 1 ruang

<sup>89</sup> <https://infosekolah.net/index.php/info/sekolah/SLB-AL-FAQIH/Kecamatan-Tamp%20pan/Kota%20Pekanbaru/Provinsi-Riau/indonesia/f91165f264ca221e120813603edaacc1e5dec8db>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.3.4 Visi dan misi sekolah

Dalam mendirikan SLB Al-Faqih memiliki beberapa visi dan misi agar SLB yang didirikan menjadi lembaga yang dapat memajukan bangsa. Adapun visi dan misi yayasan SLB Al-Faqih, yaitu:

##### 1) Visi SLB Al-Faqih

Menjadikan sekolah sebagai pusat pelayanan pendidikan menuju kemandirian siswa tanpa tergantung kepada orang lain dan mensukseskan program literasi sekolah menuju SLB yang berkualitas dengan dilandasi iman dan taqwa.

##### 2) Misi SLB Al-Faqih

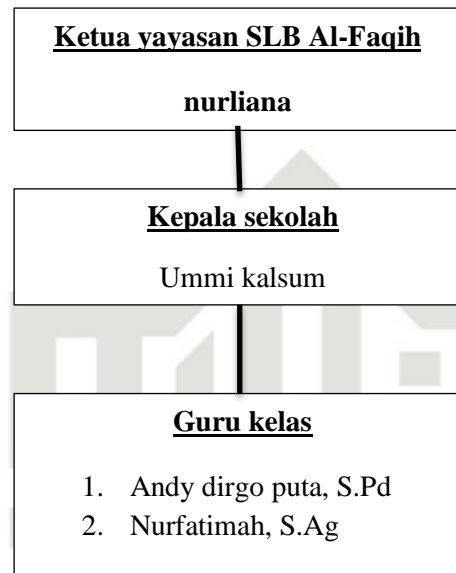
- i. Menyediakan pendidikan yang bermutu dengan menjunjung tinggi budaya membaca dalam rangka menggali potensi diri dan membuka cakrawala dunia.
- ii. Memberikan pelayanan pendidikan yang prima dengan mengimplementasikan norma dan ilmu yang diperoleh dari membaca dalam kehidupan baik di lingkungan akademik maupun non-akademik.
- iii. Mengupayakan inovasi pendidikan khusus melalui peran aktif guru, karyawan, dan orang tua untuk mensukseskan program literasi sekolah.
- iv. Menjadikan SLB Al-Faqih sebagai sekolah yang mampu melahirkan siswa siap pakai di dunia kerja sesuai dengan potensi yang ada pada diri anak dengan terus belajar dan berkarya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.3.5 Struktur organisasi sekolah

**gambar 4. 3 Diagram Struktur SLB Al-Faqih Pekanbaru**



*Sumber :*

<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/601018B3-A8FC-E111-B3C0-375CE56718EF>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Setelah menjalani serangkaian proses penelitian, peneliti dapat merumuskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Sesuai dengan ini ialah uji menguji dan mengetahui Bagaimanakah Respon Orang tua terhadap media komunikasi pembelajaran daring pada anaknya berkebutuhan khusus di SLB Pekanbaru. Maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan Analisis Data Parsial Terhadap Respon Orang tua terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus di SLB Pekanbaru berdasarkan Indikator Media Komunikasi Serba Aneka diperoleh persentase sebesar **93.3%** dengan Kategori **Sangat Baik(SB)**, pada Indikator Media Komunikasi Audio Visual diperoleh persentase sebesar **93,13%** dengan Kategori **Sangat Baik(SB)**, pada Indikator Media Komunikasi Cetak diperoleh persentase sebesar **89,1%** dengan Kategori **Sangat Baik(SB)**, sedangkan pada Indikator Media Komunikasi Visual diperoleh persentase sebesar **83,5%** dengan Kategori **Sangat Baik(SB)**, dan pada Indikator Media Komunikasi Audio diperoleh persentase sebesar **80,13%** dengan Kategori **Sangat Baik(SB)**.

Sementara Hasil Analisis Umum (*General*) terhadap Respon Orang tua terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus di SLB Pekanbaru diperoleh persentase sebesar **86,9%** dengan Kategori **Sangat Baik(SB)**.

Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Respon Orang tua terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus di SLB Pekanbaru merespon **Positif** Media komunikasi pembelajaran daring di SLB Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 6.2.1 Diharapkan kepada Kepala sekolah Sekolah luar biasa pelita nusa, sekolah luar biasa kasih ibu, sekolah luar biasa Al-faqih Pekanbaru agar lebih di maksimalkan dalam penggunaan media komunikasi sebagai pembelajaran daring pada anak berkebutuhan khusus.
- 6.2.2 Diharapkan kepada orang tua senantiasa membimbing dan memantau anak dalam proses belajar saat daring dan dalam menggunakan media komunikasi tersebut.





## DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Hasanuddin, Cakrawala Kuliah Agama, Al-Ikhlash, Surabaya, 1984
- J. P. Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, Cet. Ke-9, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- A.H. Hasanuddin, Cakrawala Kuliah Agama, Al-Ikhlash, Surabaya, 1984 H. 155
- Abdul Karim Batubara S.Sos,” Diktat Media Komunikasi”,2011, Fakultas Dakwah IAIN-SU Medan,
- Agung Nugroho, Lia Mareza, 2016,”*Model Dan Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*”, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2016
- Agung Nugroho, Strategi Jitu memilih Metode statistic Penelitian dengan SPSS (Yogyakarta: Andi, 2005),
- Agung Riadin, Misyanto, & Dwi Sari Usop, 2017, “*Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Negeri (Inklusi) Di Kota Palangka Raya*”, Volume 17 Issue 1, December 2017
- Agus M. Hardjana, Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003)
- Agus Ramdani, A. Wahab Jufri, Jamaluddin, 2020,” *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik*”, Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Vol.6, No.3, November 2020
- Agus Sujana, Psikologi Umum, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),
- Ahmad Subandi, Psikologi Sosial, Cet. Ke-2, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982)
- Alisuf Sabri, Psikologi Umum Dan Perkembangan, (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004)
- Andi Prawastoro, *Memahami Metode Penellitian : Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, Yogyakarta : Arruz Media, 2011,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anita Kusumawati, “Penanganan Kognitif Anak Down Syndroem Melalui Metode Kartu Warna Di TK Permata Bunda Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Imum, (Yogyakarta : UGM, 1996),

Dadang Garnida, Pengantar Pendidikan Inklusi, (Bandung: Reika Aditama, 2015)

Dadang Garnida, Pengantar Pendidikan Inklusi,(Bandung: Reika Aditama, 2015)

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1990

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1990, H.629

Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS (Yogyakarta: Mediakom,2010)

Fatma Laili Khoirun Nida, 2013,” *Komunikasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*”, Volume 1, Nomor 2, Juli – Desember,

Gary B, S., Thomas J, C., & Misty E, V. *Discovering Computers : Fundamentals*, 3thed. (Terjemahan). Jakarta: Salemba Infotek, 2007.

Gunawan Saleh, Ribka Pitriani” Pengaruh Media Sosial Instagram dan WhatsApp Terhadap Pembentukan Budaya “Alone Together”” *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10, No. 2, Desember 2018

H.M Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga, Bulan Bintang, Jakarta, 1987

Hasan Alwi Dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, Edisi Ketiga, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005)

P. Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, Cet. Ke-9, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004),

Salaluddin Rakhmat, Psikologi Umum Dan Perkembangan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),

Shon. M. Echoles Dan Hassan Shadily, Kamus Bahasa Inggris-Indonesia, Cet. Ke-27, (Jakarta : PT. Gramedia, 2003),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kristiawan P.A Nugroho, Dary,Risma Sijabat, 2017, “*Gaya Hidup Yang Memengaruhi Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb Negeri Salatiga*”, Vol.2, 02, Hlm 1-2
- M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung
- Mar’at, Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982),
- Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bandung Alfabeta 2009 Hlm 169 - Google Search,” 169, Accessed January 9, 2021
- Murtiyasa, Budi. 2012. “Isu-Isu Kunci Dan Tren Penelitian Pendidikan Matematika”. Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya (KNPMP I) Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mustakim, 2020,” Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika”, Journal Of Islamic Education, Vol. 2, No. 1, May 2020
- Novrinda, 2020,” Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan”, Jurnal Potensia, Volume 2, No.1,2020
- Nurfadilah,Nurhastuti, 2018,” *Media Pembelajaran Video Komunikasi Total Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu*”, Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus, Volume 6& Nov-2018
- Ossy Firstanti Wardany, Yulvia Sani, 2020,” Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Survei Terhadap Orangtua Dan Guru Di Lampung)”, JPK (Jurnal Pendidikan Khusus), Volume 16, Februari 2020
- Prastiyono. 2013.” Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif (Studi Di Sekolah Galuh Handayani Surabaya). DIA, Jurnal Administrasi Publik Juni Pascasarjana – Untag Surabaya “2013, Vol. 11, No. 1
- Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S., Komunikasi Serba Ada Serba Makna, (Jakarta: Prenada Media Group,2011),
- Pror Dr HM Burhan Bungin dan S. Sos, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua (Kencana, 2005),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pujaningsih & Angga Damayanto, " *Inovasi Pembelajaran Untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus 01 Masa Pandemi* " (Yogyakarta: Fyp Uny, 2020)

Revi Ayudia, Febrialismanto, Dkk, "Persepsi Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru", *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Volume 3 Nomor 2, Desember 2020

Rumyeni Rumyeni, Evawani Elysa dkk, " Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Sistem Nilai Masyarakat Melayu Di Kota Pekanbaru " *Jurnal Komunikasi*, Vol 12, No 2 (2018)

Rusman Deni Kurniawan Dan Cepi Riyana Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Gurujakarta Rajagrafindo 2011 - Google Search, " 292, Accessed January 9, 2021

Save D. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta : Lembaga Pengkajian Dan Kebudayaan Nusantara, 1997)

Sri Yunita Simanjuntak, Kismartini, Dkk, 2020, " *Respons Orangtua Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Di Provinsi Sumatera Utara* ", *Jurnal Riset Pendidikan Dasaryang*, Volume 03, No. 2, Oktober 2020

Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Jilid 1 Edisi 5*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008),

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, "Manajemen pendidikan," Yogyakarta: aditya media 11 (2008)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006)

Sutiyono Dkk., " Analisis Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Universitas Diponegoro ", *Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma*, 2013

Trias prayogi, " pengaruh terpaan iklan politik hanura " background wiranto dan haritano " terhadap tingkat partisipasi politik " , skripsi ilmu komunikasi. universitas multimedia nusantara, 2014 hlm 30

Yasril Yazid,Dkk, Metodologi Penelitian (Pekanbaru: Unri-Press,2009)

Zakiah Daradjat. Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

## A. KURSIONER OFFLINE (CETAK)

*Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

kepada **Orang Tua** siswa/i diperlukan peran sebagai responden penelitian skripsi untuk mengisi “**Survei Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anak Berkebutuhan Khusus Pekanbaru**”. Survei ini ditujukan untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi oleh mahasiswi UIN SUSKA RIAU, yang bernama Annisa Aprilia jurusan Ilmu Komunikasi. Dimana akan judul penelitian ini adalah “**Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anak Berkebutuhan Khusus SLB Pekanbaru**”. Aktivitas belajar dari rumah yang dimaksud adalah belajar interaktif dengan guru, belajar dengan keluarga, dan belajar mandiri. Kami berharap Kamu dapat menjawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan singkat yang membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit. Survei ini akan dilakukan dari tanggal 03 Februari 2021

Seluruh informasi yang “Orang tua” siswa/i berikan akan saya jaga kerahasiaannya dalam pekerjaan orang tua siswa/i dan hanya akan digunakan untuk kepentingan dalam survei Penelitian ini. Kurang lebih salah dan khilaf dari kata-kata saya mohon maaf dan Terima kasih atas partisipasinya.

*Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

## Survei media komunikasi pembelajaran di masa pandemi covid-19

Petunjuk Pengisian: *Semua nya wajib di jawab dan jawab lah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang(√) pada bulatan dan tabel yang tersedia di bawah ini!*

Identitas responden (*orang tua siswa/i*)

1. Nama orang tua : \_\_\_\_\_ (*boleh tidak diisi*)
2. Umur : \_\_\_\_\_
  - 18-25 tahun
  - 25-35 tahun
  - 36-45 tahun
  - 46-55 tahun
  - 56-65 tahun
  - > 65 tahun
3. Pendidikan terakhir orang tua:
  - SD
  - SMP
  - SMA
  - STRATA 1
  - DLL \_\_\_\_\_
4. Pekerjaan orang tua:
  - Guru
  - PNS
  - Pegawai swasta
  - Polri/TNI
  - Wirausaha
  - DLL \_\_\_\_\_
5. Nama Anak didik : \_\_\_\_\_ (*boleh tidak diisi*)
6. Jenjang Pendidikan anak bapak/ibu:
  - TKLB
  - SDLB
  - SMPLB
  - SMALB
  - SMKLB
7. Jenis kelamin anak:
  - Laki-laki



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o perempuan
8. Nama Sekolah : \_\_\_\_\_
  9. Jenis anak berkebutuhan khusus:
    - o Tuna wicara
    - o Tuna netra
    - o Tuna grahita
    - o Tuna daksa
    - o Tuna laras
    - o Autis
    - o Dll \_\_\_\_\_

No	Pertanyaan	Sangat Baik	Cukup Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
1	Bagaimana pembelajaran anak bpk/ibu belajar daring menggunakan media komunikasi cetak berupa buku cetak/3D?					
2	Bagaimana pembelajaran anak bpk/ibu belajar daring menggunakan media komunikasi cetak berupa buku LKS ?					
3	Bagaimana pembelajaran anak bpk/ibu belajar daring menggunakan media komunikasi visual berupa video bisu ?					
4	Bagaimana pembelajaran anak bpk/ibu belajar daring menggunakan media komunikasi visual berupa video pembelajaran dari Guru /isyarat ?					
5	Bagaimana pembelajaran anak bpk/ibu belajar daring menggunakan media komunikasi audio berupa radio?					
6	Bagaimana pembelajaran anak bpk/ibu belajar daring menggunakan media komunikasi audio berupa tape recorder guru?					
7	Bagaimana pembelajaran anak bpk/ibu belajar daring menggunakan media komunikasi audio berupa radio penyiaran pembelajaran?					
8	Bagaimana pembelajaran anak ibu/bpk belajar daring menggunakan media komunikasi audio visual berupa TV?					
9	Bagaimana pembelajaran anak bpk/ibu belajar daring menggunakan media komunikasi audio visual berupa video bersuara pembelajaran dari guru ?					
10	Bagaimana pembelajaran anak bpk/ibu belajar daring menggunakan media komunikasi serba aneka berupa turun ke lapangan?					
11	Bagaimana pembelajaran anak bpk/ibu belajar daring menggunakan media komunikasi serba aneka berupa papan tulis?					



## HASIL KURSIONER (TABULASI)

NOI	UMUR	PENDIDIKAN ORTU	PENDIDIKAN ANAK	JENIS KELAMIN	MAJAS SEKOLAH	JENIS AMAR BK	BAJU CETAN/32	BAJU LKS	VIDEO BISU	VIDEO GURU/ SYARAT	MP3	TAPE RECORDER	RADIO	TV	VIDEO SUARA GURU	TURUN LAPANGAN	PAPAN TULIS	PERGIAMAN ORTU	
1	18-25	SMA	SOLB	LK	KASHIBU	AJUTS	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
2	25-35	STAFATA 1	SMP/BS	LK	AL.FAQIH	TUNDA DARASA	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	KARYAWAN SWASTA	
3	18-25	SMP	SOLB	LK	AL.FAQIH	TUNDA GRANTHA	IDOK BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	GURU HONOR	
4	46-55	SMP	SOLB	PR	KASHIBU	TUNDA GRANTHA	IDOK BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP BAIK	CUKUP BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	GURU PNS	
5	36-45	SMA	SOLB	PR	AL.FAQIH	AJUTS	SANGAT BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
6	46-55	SD	SOLB	LK	AL.FAQIH	AJUTS	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	CUKUP BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	WIRASASAH	
7	25-35	SMA	SOLB	PR	KASHIBU	AJUTS	BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
8	25-35	SMA	SMP/BS	LK	AL.FAQIH	AJUTS	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
9	46-55	SD	SMP/BS	LK	PELITA MUSA	TUNDA LARAS	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
10	25-35	SMA	SMP/BS	PR	PELITA MUSA	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	KARYAWAN SWASTA	
11	46-55	SMA	SMP/BS	LK	PELITA MUSA	TUNDA METRA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	GURU HONOR	
12	46-55	SMP	SMP/BS	PR	PELITA MUSA	AJUTS	BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BUJAH	
13	46-55	SMA	SMP/BS	LK	KASHIBU	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
14	46-55	STAFATA 1	SOLB	LK	KASHIBU	AJUTS	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
15	46-55	SD	SMP/BS	LK	KASHIBU	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
16	46-55	STAFATA 1	SOLB	LK	AL.FAQIH	TUNDA METRA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT TIDAK BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
17	56-65	SD	SMP/BS	LK	KASHIBU	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	KARYAWAN SWASTA
18	56-65	SD	SMP/BS	LK	AL.FAQIH	TUNDA WICARA	BAIK	BAIK	CUKUP BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BUJAH	
19	36-45	SMA	SMP/BS	LK	PELITA MUSA	TUNDA LARAS	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BUJAH	
20	46-55	SMA	SMP/BS	LK	KASHIBU	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	KLUB BANGSIAN	
21	56-65	SMA	SMP/BS	PR	AL.FAQIH	TUNDA LARAS	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
22	56-65	SMA	SMP/BS	LK	PELITA MUSA	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BUJAH	
23	25-35	SMA	SOLB	PR	PELITA MUSA	TUNDA METRA	BAIK	BAIK	SANGAT TIDAK BAIK	TIDAK BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	KARYAWAN SWASTA	
24	36-45	SMA	SMP/BS	LK	KASHIBU	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	IBU RIUMAH TANGGA	
25	46-55	SMA	SMP/BS	LK	KASHIBU	AJUTS	BAIK	BAIK	TIDAK BAIK	TIDAK BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	GURU HONOR	
26	25-35	SMA	SMP/BS	LK	PELITA MUSA	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	GURU HONOR	
27	56-65	SD	SMP/BS	PR	PELITA MUSA	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	IBU RIUMAH TANGGA	
28	46-55	SD	SMP/BS	PR	AL.FAQIH	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	IBU RIUMAH TANGGA	
29	36-45	SMA	SMP/BS	LK	KASHIBU	TUNDA DARASA	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
30	56-65	SMA	SMP/BS	PR	PELITA MUSA	TUNDA METRA	CUKUP BAIK	BAIK	CUKUP BAIK	TIDAK BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
31	46-55	SMA	SOLB	PR	AL.FAQIH	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	GURU HONOR	
32	56-65	SD	SMP/BS	LK	KASHIBU	TUNDA METRA	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP BAIK	TIDAK BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	GURU HONOR	
33	46-55	SMA	SMP/BS	PR	KASHIBU	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	KLUB BANGSIAN	
34	56-65	SMA	SMP/BS	PR	AL.FAQIH	AJUTS	SANGAT BAIK	CUKUP BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
35	36-45	SMA	SOLB	PR	PELITA MUSA	TUNDA METRA	BAIK	CUKUP BAIK	CUKUP BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	IBU RIUMAH TANGGA	
36	56-65	SD	SMP/BS	LK	KASHIBU	TUNDA WICARA	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
37	18-25	STAFATA 1	SMP/BS	PR	AL.FAQIH	TUNDA WICARA	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
38	46-55	SMP	SMP/BS	LK	KASHIBU	AJUTS	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	WIRASASAH	
39	36-45	STAFATA 1	SOLB	LK	PELITA MUSA	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	GURU HONOR	
40	46-55	SMA	SMP/BS	PR	AL.FAQIH	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	IBU RIUMAH TANGGA	
41	56-65	SMP	SOLB	LK	KASHIBU	TUNDA GRANTHA	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	GURU PNS	
42	46-55	SD	SMP/BS	PR	AL.FAQIH	TUNDA GRANTHA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	GURU HONOR	
43	46-55	SMA	SOLB	PR	PELITA MUSA	TUNDA GRANTHA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	KARYAWAN SWASTA	
44	46-55	SD	SMP/BS	PR	PELITA MUSA	TUNDA WICARA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	KARYAWAN SWASTA	
45	25-35	SMP	SMP/BS	PR	PELITA MUSA	AJUTS	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	POJISI	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. DOKUMENTASI WAWANCARA

#### 1. SLB KASIH IBU

**ALAMAT**

: JL. Kartama Gang. Baitul Muttaqin, Kel. Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru

**WAKTU/TANGGAL**

:Rabu, 09 Juni 2020, pukul 10:00WIB

**KETERANGAN**

:PPKM level 4 sudah mulai membaik, anak-anak sudah di vaksin sehingga sebagian anak tatap muka, akan tetapi sekolah tetap mereapkan protokol sangat ketat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. SLB PELITA NUSA

**ALAMAT**

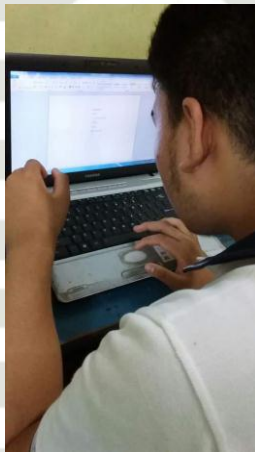
: Jl. Kaharuddin Nst No. 178 Pekanbaru (Di Depan Asrama Arhanudse-13 Marpoyan) Pekanbaru.

**WAKTU/TANGGAL**

:Khamis, 23 April 2020, pukul 09:00WIB

**KETERANGAN**

:Belajar masih daring, sehingga foto di ambil ketika belajar media komunikasi di rumah bersama orang tua .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

**SLB AL FAQIH**

**ALAMAT** : Jl. Cipta Karya, Kel. Tuah Karya Kec, Tampan, Kota Pekanbaru.

**WAKTU/TANGGAL** :Jum'at, 30 Juli 2020, pukul 10:00WIB

**KETERANGAN** :Belajar masih daring, sehingga foto di ambil ketika belajar media komunikasi di rumah bersama orang tua .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**D. SURAT PENELITIAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampar – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-8968/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2020 Pekanbaru, 22 Desember 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ANNISA APRILIA
N I M	: 11743201092
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“Respon Orang Tua terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Pekanbaru.**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**SLB (Sekolah Luar Biasa) Pekanbaru**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
 a.n. Rektor,  
 Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**  
**NIP.19660620 200604 1 015**

Tembusan :  
 1. Mahasiswa yang bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/37589  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-8968/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2020 Tanggal 22 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

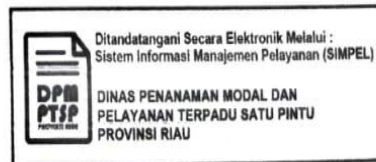
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>ANNISA APRILIA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11743201092  |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>RESPON ORANG TUA TERHADAP MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. SLB DAERAH PANAM PEKANBARU<br>2. SLB DAERAH MARPOYAN PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 12 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Scanned by TapScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT BALASAN SEKOLAH SLB PEKANBARU



YAYASAN BINTANG PELITA NUSA  
**SEKOLAH LUAR BIASA PELITA NUSA**  
 Jl. Khaharuddin Nasution No. 178 Pekanbaru Telp. 0761 7876 083 / 0813 7195 9447

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Nomor : 299/PENA/VI/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Balasan Izin Riset / Penelitian**

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Universitas Islam Negeri SUSKA Riau  
 di  
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 503/DPMP/TSP/NON IZIN-RISET/37589 mengenai Permohonan Izin Penelitian. Maka dengan ini kami menyampaikan bahwa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Annisa Aprilia  
 NIM : 11743201092  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

Telah melaksanakan Riset/ Penelitian pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam izin pengumpulan data/informasi penelitian dengan judul: **Respon Orangtua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Pekanbaru.**

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kesempatannya diucapkan terimakasih.

Kelapa SLB Pelita Nusa  
  
 (Adher)

Scanned by TapScanner



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN PENDIDIKAN BINA KASIH IBU**  
**SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KASIH IBU**

Alamat : Jl. Kartama Gg. Baitul Muttaqin No. 4 Kelurahan Maharatu Kecamatan  
 Marpoyan Damai Kota Pekanbaru – Riau. Kode Pos 28125

Email : [sibkasihibu.riau@yahoo.com](mailto:sibkasihibu.riau@yahoo.com) / Hp.081371025839 / 081365371189



NSS: 104096008070

NPSN : 10495039

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 261/SLB-KB/VII/ 2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SLB Kasih Ibu Pekanbaru, berdasarkan Surat Rekomendasi Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37589 perihal Izin Riset / Penelitian, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: ANNISA APRILIA
NIM / KTP	: 11743201092
Prodi	: ILMU KOMUNIKASI
Jenjang	: S1

Telah melaksanakan penelitian di SLB Kasih Ibu Pekanbaru yang berhubungan dengan dengan judul penelitian

**"RESPON ORANG TUA TERHADAP MEDIA KOMUNIKASI  
 PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB  
 PEKANBARU".**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 27 Juli 2021  
 Kepala Sekolah

W. HENI, S.Pd  
 NIP.19780417 200902 2001

Scanned by TapScanner



© Hak c



a Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BIOGRAFI PENULIS

ANNISA APRILIA dilahirkan di Kota Pekanbaru tepatnya pada tanggal 14 April 1999. Anak pertama dari kedua bersaudara, buah kasih Ayahanda Khairul Muntaha, S.E Dan Ibunda Nyamirah.

Tahun 2005, penulis memulai Pendidikan Dasar di SDN 001 Sukajadi Pekanbaru lalu pindah ke SDN 05 Sepotong, Siak Kecil pada tahun 2010, dan selesai pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Modern Al-Amin Bengkalis, dan selesai pada tahun 2014. Tahun 2014 melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK 4 di Pekanbaru dengan jurusan Desain Komunikasi Visual dan selesai pada tahun 2017.

Setelah menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas, Penulis langsung melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Atas izin Allah SWT dan usaha penulis, serta do'a dari orang tua, suami, keluarga, dan teman-teman penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “ **Respon Orang Tua Terhadap Media Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Anaknya Berkebutuhan Khusus Di SLB Pekanbaru**” pada tanggal 14 Desember 2021 Penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.IKom).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.